

**SKRIPSI**

**ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO  
KEUANGAN SOLVABILITAS  
(Study Kasus Bank Central Asia Syariah Periode 2015-2019)**

**Oleh:  
SERLY MASAHUL KHOIRIYAH  
NPM. 1602100067**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1442 H/2021 M**

**ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO  
KEUANGAN SOLVABILITAS  
(Study Kasus Bank Central Asia Syariah Periode 2015-2019)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:  
**SERLY MASAHL KHOIRIYAH**  
1602100067

Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH  
Pembimbing II : M. Hanafi Zuardi, S.H.I,M.S.I

Jurusan S1-Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1442 H/ 2021**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : **Mohon di Munaqosyahkan**  
**Saudari Serly Masahul Khoiriyah**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudari:

Nama : Serly Masahul Khoiriyah  
NPM : 1602100067  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 perbankan Syariah  
Judul : **ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN  
MENGUNAKAN RASIO KEUANGAN  
SOLVABILITAS (Study Kasus Bank Central Asia  
Syariah Periode 2015-2019)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Pembimbing I,

  
Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.M.H  
NIP. 197206111998032001

Metro, Januari 2021

Pembimbing II,

  
Muhammad Hanafi Zuardi,M.S.I  
NIP. 198007182008011012

#### HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN SOLVABILITAS (Study Kasus Bank Central Asia Syariah Periode 2015-2019)**

Nama : Serly Masahul Khoiriyah

NPM : 1602100067

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : SI perbankan Syariah

#### MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqsyahkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I,



Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.M.H  
NIP. 197206111998032001

Metro, 14 Januari 2021  
Pembimbing II,



Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I  
NIP. 198007182008011012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. 0582/In.20.4/D/PP.009/02/2021

Skrripsi dengan Judul: ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN SOLVABILITAS (Study Kasus Bank Central Asia Syariah Periode 2015-2019), disusun Oleh: SERLY MASAHUL KHOIRIYAH, NPM. 1602100067, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/ 22 Januari 2021.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua/Moderator : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH

Penguji I : Rina El-Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : M. Hanafi Zuardi, M.S.I

Sekretaris : David Ahmad Yani, M.M

()  
()  
()  
()

PANITIA MUNAQOSAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
METRO

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN SOLVABILITAS**

**(Study Kasus Bank Central Asia Syariah Periode 2015-2019)**

**Oleh: Serly Masahul Khoiriyah**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi kesehatan pada PT Bank Central Asia (BCA) Syariah dengan pertumbuhan total aset, liabilitas dan ekuitas yang setiap tahunnya meningkat, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Central Asia (BCA) Syariah menggunakan Rasio solvabilitas periode 2015-2019. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sumber data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi berupa laporan keuangan yang telah disajikan dalam website resmi PT BCA Syariah. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan penilaian tingkat kesehatan menggunakan rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan variable mandiri dan pengukuran dengan menggunakan rasio CAR dan DER.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio CAR periode 2015-2019 berada pada peringkat 1 dalam kategori sangat sehat yaitu rasio CAR berada lebih besar dari standar kesehatan bank yang telah ditentukan yakni 8%. Sedangkan, Rasio DER periode 2015-2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, peningkatan pada rasio DER ini menyatakan bahwa kondisi rasio DER dalam keadaan tidak sehat, karena hasil perhitungan rasio DER lebih dari ketentuan minimum standar kesehatan rasio DER yakni  $DER < 58\%$ . Berdasarkan hasil penelitian bahwa peringkat komposit kesehatan PT BCA Syariah menggunakan Rasio Solvabilitas pada tahun 2015- 2019 Rasio CAR berada dalam peringkat sehat, sedangkan rasio DER berada dalam peringkat sangat tidak sehat. sehingga hal ini mengindikasikan bahwa bank belum mampu membiayai hutang jangka panjang dan jangka pendeknya dengan modal sendiri.

**Kata kunci:** *Kesehatan Bank, CAR dan DER.*

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”

(QS: Al-Anfaal ayat 27)

#### ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Serly Masahul Khoiriyah

Npm : 1602100067

Jurusan : SI Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2021

Yang Menyatakan,



Serly Masahul K

NPM 1602100067



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, maka dengan cinta dan ketulusan hati karya ini kupersembahkan kepada:

1. Kepada Ibunda tercinta Siti Zumrahtun dan ayahanda terkasih Sutrisno, terima kasih atas seluruh kasih sayang, doa, dukungan serta ilmu yang telah diberikan sehingga menjadikanku wanita tangguh, semoga selalu dapat membahagiakan kalian.
2. Kepada adikku Hafiz Khoirulloh terima kasih telah memberikan dukungan dan doa.
3. Teman-teman seperjuangan Navidatul Ila, Shella Yuliana, Desi Fitriana, dan Dwi Sri Rahayu. Serta teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan teman-teman KPM Desa Pesawaran Indah. Terimakasih sudah memberikan *support* dan selalu mengingatkan dalam penyelesaian skripsi ini, semoga kita selalu kompak.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian proposal ini, penelitian ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam upaya penyelesaian penelitian ini, peneliti telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu.Prof.Dr.Hj. Enizar,M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak M. Hanafi Zuardi, S.H.I,M.S.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

7. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan memberikan doa tanpa batas untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya.
8. Semua pihak yang telah memberi semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk membantu memperbaiki hasil penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 14 Januari 2021  
Peneliti,



**Serly Masahul K**  
NPM. 1602100067

## DAFTAR ISI

|                                |      |
|--------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL .....           | i    |
| HALAMAN JUDUL .....            | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....       | iii  |
| NOTA DINAS.....                | iv   |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....       | v    |
| ABSTRAK .....                  | vi   |
| MOTTO .....                    | vii  |
| ORISINALITAS PENELITIAN.....   | viii |
| PERSEMBAHAN.....               | ix   |
| KATA PENGANTAR.....            | x    |
| DAFTAR ISI.....                | xii  |
| DAFTAR TABEL.....              | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....          | xv   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>       |      |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....       | 8    |
| C. Tujuan Penelitian .....     | 9    |
| D. Manfaat Penelitian .....    | 9    |
| E. Penelitian Relevan.....     | 9    |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>   |      |
| A. Kesehatan Bank.....         | 12   |
| B. Laporan Keuangan .....      | 18   |

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| 1. Pengertian Laporan Keuangan .....          | 18 |
| 2. Tujuan Laporan Keuangan .....              | 19 |
| 3. Jenis – jenis Laporan Keuangan.....        | 20 |
| C. Analisis Rasio Keuangan .....              | 26 |
| 1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan .....   | 26 |
| 2. Jenis – jenis Rasio Keuangan .....         | 27 |
| D. Rasio Solvabilitas.....                    | 29 |
| 1. Pengertian Rasio Solvabilitas.....         | 29 |
| 2. Tujuan Dan Manfaat Rasio Solvabilitas..... | 30 |
| 3. Jenis – Jenis Rasio Solvabilitas.....      | 31 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Rancangan Penelitian.....    | 35 |
| B. Sumber Data.....             | 35 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| D. Instrumen Penelitian.....    | 36 |
| E. Teknik Analisis Data.....    | 38 |

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum PT Bank Central Asia Syariah Tbk .....                                                | 42 |
| 1. Sejarah Umum PT Bank Central Asia Syariah Tbk.....                                                  | 42 |
| 2. Visi Dan Misi .....                                                                                 | 43 |
| B. Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Central Asia Syariah Tbk<br>Menggunakan Rasio Solvabilitas..... | 44 |
| 1. Perhitungan CAR ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> ) .....                                             | 44 |

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| 2. Perhitungan DER ( <i>Debt Equity Ratio</i> )..... | 50 |
|------------------------------------------------------|----|

## **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 56 |
| B. Saran.....      | 57 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Perkembangan Asset, Ekuitas Dan Liabilita PT Bank Central Asia<br>Syariah tahun 2015-2019 ..... | 4  |
| Tabel 4.1 Jumlah Ekuitas .....                                                                            | 43 |
| Tabel 4.2 Jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) .....                                            | 44 |
| Tabel 4.3 Peringkat <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....                                             | 46 |
| Tabel 4.4 Penjumlahan Liabilitas.....                                                                     | 48 |
| Tabel 4.5 Jumlah Ekuitas .....                                                                            | 49 |
| Tabel 4.6 Peringkat <i>Debt Equity Ratio</i> (DER).....                                                   | 51 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
2. SK Pembimbing Skripsi
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Alat Pengumpul Data
5. Outline
6. Ikhtisar Keuangan PT Bank BCA Syariah Tahun 2015-2019
7. Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /SEOJK.03/2017



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penilaian kesehatan bank dilakukan untuk bank konvensional dan bank syariah, baik untuk bank umum syariah maupun bank perkreditan rakyat syariah. Penilaian tingkat kesehatan terhadap bank ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai kondisi dalam menjaga supaya aktivitas dalam perbankan tetap baik dan memberikan keuntungan, maka manajemen perbankan diharapkan untuk menjaga kesehatan banknya dari waktu ke waktu, maksudnya kesehatan bank itu harus dinilai setiap periode yang bertujuan agar mengetahui tingkat kesehatan bank yang dimiliki.<sup>1</sup>

Penilaian tingkat kesehatan bank terdapat dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/1/PBI/2007 mengenai sistem-sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah yang berlaku mulai 24 Januari 2007. Deputy Gubernur Bank Indonesia menjelaskan bahwa penerapan terhadap penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan dengan memperkirakan produk dan jasa di bank syariah akan lebih beragam dan kompleks, sehingga eksposur risiko yang dihadapi juga meningkat, dengan meningkatnya eksposur risiko maka akan mengubah

---

<sup>1</sup>Kasimir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2015.) 174

profil risiko bank syariah sehingga akan berpengaruh juga pada tingkat kesehatan bank tersebut.<sup>2</sup>

Dalam penilaian tingkat kesehatan bank dapat dinilai dengan beberapa indikator, salah satu indikator yang dijadikan dasar dalam penilaian kesehatan bank adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Bank umum syariah dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan bank mencakup faktor-faktor yang terdiri dari: (1) permodalan (*capital*); (2) kualitas aset (*asset quality*); (3) rentabilitas (*earning*); likuiditas (*liquidity*); sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*); dan *management*.<sup>3</sup>

Setiap perusahaan khususnya bank harus memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan ini sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan serta para investor. Tujuan dibuat laporan keuangan bagi setiap perusahaan yaitu untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode. Dalam laporan keuangan terdapat pos-pos tertentu untuk menggambarkan keadaan suatu perusahaan, yaitu: neraca, laba rugi, laporan perubahan modal, laporan kas, laporan liabilitas. Masing-masing dari laporan posisi keuangan tersebut memiliki maksud dan tujuannya tersendiri.<sup>4</sup> Setelah laporan keuangan dibuat dan disusun dengan rapi maka kondisi keuangan suatu perusahaan akan terlihat.

---

<sup>2</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015. )254

<sup>3</sup>Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*.(Jakarta : Rajawali Pers,2015.)174-175

<sup>4</sup>Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*.(Jakarta : Raja Grafindo Persada.2010.) 6-8

Kondisi keuangan dalam suatu perusahaan yaitu mencakup kekayaan (harta), kewajiban (liabilitas), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang telah dimiliki suatu perusahaan serta perusahaan juga dapat mengetahui pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu dengan begitu dapat diketahui hasil usaha atau laba atau rugi dalam suatu periode. Suatu laporan keuangan dapat dipahami oleh semua pihak apabila dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada sebagian pihak dalam perusahaan mengenai kondisi laporan keuangan apakah kinerja suatu perusahaan sudah berjalan sesuai dengan target yang telah direncanakan atau tidak, serta mengetahui kelemahan maupun kekuatan suatu perusahaan dalam menjalankan perusahaan.<sup>5</sup>

PT Bank Central Asia Syariah merupakan salah satu bank syariah di Indonesia yang mulai beroperasi pada tahun 2010 atas izin resmi operasi sebagai bank umum syariah dari keputusan gubernur BI No 12/13/kep.gbi/dpg/2010. Bagi bank yang bisa dibilang cukup muda ini, penilaian kesehatan bank sangat perlu dilakukan. Kesehatan bank harus dipelihara atau jika perlu harus ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat terhadap bank tetap terjaga. Selain itu, tingkat kesehatan bank bisa digunakan juga sebagai salah satu sarana dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi dan permasalahan yang dihadapi bank serta menentukan

---

<sup>5</sup>*Ibid*,66

tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan bank. Dalam sistem operasionalnya PT Bank Central Asia Syariah dalam pos asset, liabilitas serta ekuitas mengalami peningkatan.<sup>6</sup> Penilaian peringkat komponen atau rasio keuangan pembentukan faktor finansial (permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar) dihitung secara kuantitatif dan kualitatif. Penilaian tingkat kesehatan bank syariah menggunakan rasio solvabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi.<sup>7</sup> Adapun alat yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas perusahaan, yaitu :

CAR atau kecukupan modal adalah salah satu masalah yang dihadapi oleh perbankan dalam sektor internal. CAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal dalam menutupi kemungkinan terjadinya kegagalan dalam pemberian pembiayaan.

DER merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara total utang termasuk utang jangka panjang dan utang jangka pendek dengan seluruh ekuitas.<sup>8</sup> berikut merupakan perkembangan total aset, liabilitas serta ekuitas pada PT Bank Central Asia Syariah:

---

<sup>6</sup>[www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) diakses pada bulan September 2019

<sup>7</sup>Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2010.) 151

<sup>8</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015). 157-158

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Asset, Ekuitas Dan Liabilitas**  
**PT Bank Central Asia Syariah tahun 2015-2019**

| <b>Tahun</b> | <b>Asset</b>   | <b>Ekuitas</b> | <b>Liabilitas</b> |
|--------------|----------------|----------------|-------------------|
| <b>2015</b>  | <b>4.349,6</b> | <b>1.052,6</b> | <b>3.297,0</b>    |
| <b>2016</b>  | <b>4.995,6</b> | <b>1.099,1</b> | <b>3.896,5</b>    |
| <b>2017</b>  | <b>5.961,2</b> | <b>1.136,1</b> | <b>4.825,1</b>    |
| <b>2018</b>  | <b>7.064,0</b> | <b>1.261,3</b> | <b>5.802,7</b>    |
| <b>2019</b>  | <b>8.634,4</b> | <b>2.328,3</b> | <b>6.306,1</b>    |

*sumber :Laporan keuangan tahunan BCAS  
Tahun 2015-2019*

Berdasarkan tabel 1.1 yang diperoleh peneliti yang telah disajikan dalam laporan keuangan PT Bank Central Asia Syariah periode 2015-2019 cenderung mengalami kenaikan terlihat dari laporan keuangan tahunan pada liabilitas tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami pertumbuhan pembiayaan pada tahun 2015 sebesar Rp 3.297,0 triliun meningkat sebesar 39,5% atau Rp 843,3 miliar dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.368,4 miliar, Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan DPK sebesar 39,2 % atau Rp 916,4 miliar, Liabilitas pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 18,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari Rp 3.297,0 triliun menjadi Rp 3.896,5 miliar, kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan saldo giro sebesar 31,9% dan kenaikan saldo tabungan sebesar 11,9%, kenaikan saldo deposito sebesar 17,7% serta kenaikan pada liabilitas lainnya sebesar 29,6%.

Pada tahun 2017 total liabilitas meningkat sebesar 23,8% atau Rp 928,6 miliar yakni dari tahun 2016 sebesar Rp 3.896,5 miliar ke tahun 2017 meningkat menjadi Rp 4.825,1 miliar, peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya DPK pada tahun 2016 sebesar Rp 3.842,3 miliar menjadi Rp 4.736,4 miliar pada tahun 2017. Jumlah liabilitas BCAS per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp5.802,7 miliar naik 20,3% atau Rp977,6 miliar dari jumlah liabilitas di tahun 2017. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan DPK yang berkontribusi 94,9% terhadap total liabilitas. Jumlah liabilitas BCAS per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp6.306,1 miliar naik 8,7% atau Rp503,4 miliar dari jumlah liabilitas di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp5.802,7 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan DPK yang memberikan kontribusi 98,4% terhadap total liabilitas bank dana pihak ketiga ini meliputi giro sebesar 17,4% tabungan sebesar 10,% dan deposito sebesar 70,6%.<sup>9</sup>

Pertumbuhan modal pada PT Bank Central Asia Syariah periode 2015-2019. Pada tahun 2015 menuju 2016 total ekuitas pada PT Bank Central Asia pada tahun 2015 sebesar Rp 426,6 miliar atau sebesar 68,1% kenaikan ini disebabkan karena adanya penambahan modal di semester kedua pada tahun 2015 dan peningkatan laba bersih pada tahun 2015. Pada tahun 2016 ekuitas pada PT Bank Central Asia Syariah meningkat sebesar 4,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu menjadi Rp1.099,1 miliar dari Rp 1.052,6 miliar pada tahun 2015, kenaikan pada tahun 2016

---

<sup>9</sup>Web.Resmi [www.bcasyariah.com](http://www.bcasyariah.com) diakses pada bulan September 2019

ini disebabkan oleh kenaikan pada saldo laba yang meningkat sebesar 54,1% yaitu dari Rp 68,1 miliar menjadi Rp 104,9 miliar, kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan dari Rp1.099,1 miliar menjadi Rp1.136,1 miliar, disebabkan total laba bersih setelah pajak BCAS di tahun 2017 adalah Rp47,9 miliar dan Posisi aset PT Bank Central Asia Syariah 2017 mencapai Rp5.961,2 miliar, tumbuh sebesar Rp965,6 miliar atau 19,3% dibandingkan dengan aset tahun 2016 sejumlah Rp4.995,6 miliar. Peningkatan pada aset ini sebagian besar disumbang oleh aset produktif Bank, terutama investasi pada surat berharga, yang mana di tahun 2017 terdapat pembelian baru atas sukuk, SBSN dan Reksadana. Pada akhir tahun 2018, total ekuitas BCAS tercatat sebesar Rp1.261,3 miliar, tumbuh Rp125,2 miliar atau 11,0% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ekuitas ini terjadi karena adanya perolehan laba tahun berjalan dan pendapatan komprehensif lainnya. Ekuitas BCAS posisi 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp2.328,3 miliar, meningkat Rp1.067,0 miliar atau 155,1% dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya setoran modal dari PT. Bank Central Asia, Tbk sebesar Rp1.000,0 miliar serta perolehan laba. Total laba bersih BCAS di tahun 2019 adalah Rp67,2 miliar meningkat 15,1% dibandingkan tahun sebelumnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan laporan keuangan PT Bank Central Asia Syariah tersebut terlihat dalam laporan keuangan diatas bahwa pertumbuhan liabilitas, aset dan modal cenderung meningkat namun disini terlihat

---

<sup>10</sup>Web Resmi [www.bcas.co.id](http://www.bcas.co.id) diakses pada bulan September 2019

bahwa liabilitas pada PT Bank Central Asia Syariah mengalami peningkatan yang lebih tinggi dari pertumbuhan modal dan aset dengan kondisi laporan keuangan tersebut PT Bank Central Asia Syariah dapat dikatakan bahwa peningkatan total ekuitas setiap tahunnya belum mampu membiayai kewajiban jangka panjang dan jangka pendek dengan modal sendiri, maka disini peneliti menggunakan rasio solvabilitas dimana rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, sehingga dapat melihat seberapa kemampuan perusahaan dalam membayar total utang jangka pendek dan jangka panjangnya, semakin tinggi rasio solvabilitas maka akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang lebih besar serta kondisi keuangan bank akan menjadi tidak sehat, dengan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “analisis kesehatan bank dengan menggunakan rasio keuangan solvabilitas (study kasus bank central asia syariah periode 2015-2019). “

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu,

1. Bagaimana hasil perhitungan rasio keuangan pada PT Bank Central Asia Syariah Tbk dengan menggunakan Rasio Solvabilitas?
2. Bagaimanakah tingkat kesehatan PT Bank Central Asia Syariah Tbk dengan menggunakan Rasio Solvabilitas?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang ditemukan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah,

1. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan hasil perhitungan rasio keuangan pada PT Bank Central Asia Syariah Tbk dengan menggunakan Rasio Solvabilitas
2. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan Tingkat kesehatan PT Bank Central Asia Syariah Tbk dengan menggunakan Rasio Solvabilitas.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis  
 Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai analisis tingkat kesehatan bank syariah menggunakan rasio keuangan solvabilitas.
2. Secara praktis
  - a. Bagi mahasiswa : Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu serta dapat dijadikan sebagai referensi selanjutnya
  - b. Bagi bank :Dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi bagi tingkat kesehatan Bank Central Asia Syariah, serta dapat meningkatkan kinerja bank kedepannya.

### **E. Penelitian Relevan**

Jurnal analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dan *economic value added* disusun oleh

Abdul Wakil mahasiswa fakultas bisnis dan manajemen Islam di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia vol 3 No 2 2008. Hasil dari penelitian ini nilai NPM, kinerja terbaik BSM dicapai pada tahun 2004, dengan nilai NPM tertinggi yaitu sebesar 73,55%, nilai ROA tertinggi pada BSM yaitu sebesar 2,86%, dan nilai CAR memenuhi ketentuan Bank Indonesia terhadap penentuan nilai CAR minimal yang wajib dimiliki oleh setiap bank yaitu tidak kurang dari 8%. Adapun nilai CAR BSM selama periode tersebut, semuanya diatas 8%. Artinya dengan nilai CAR yang ditunjukkan oleh BSM, menunjukkan bahwa BSM termasuk dari salah satu bank yang tergolong sehat.<sup>11</sup>

Skripsi dengan judul analisis tingkat kesehatan PT Bank Central Asia (BCA) Syariah menggunakan metode RGEC periode 2013-2016 ditulis oleh Riska Permatalia mahasiswa dari Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup 2019. Hasil dari penelitian ini secara umum, tingkat kesehatan PT BCA Syariah dari aspek RGEC pada tahun 2013 berada pada posisi peringkat komposit 2 dalam keadaan sehat. Sedangkan, tahun 2014, tahun 2015 dan tahun 2016 berada pada posisi peringkat komposit 1 dalam keadaan sangat sehat..<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Jurnal Abdul Wakil. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added*. vol 3 No. 2 2008.

<sup>12</sup>Riska Permatalia. *Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Central Asia Syariah (BCA) Syariah Menggunakan Metode Rgec*, Skripsi IAIN Curup. 2019.

Skripsi dengan judul Analisis Rasio Solvabilitas Dan Aktivitas Pada PT Bank Negara Indonesia Syariah ditulis oleh Meta Lita Syafitri Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universita Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas masih dikatakan sehat dengan rata-rata perhitungan rasio CR sebesar 17,07%, primary ratio 11,4% dengan ketentuan BI 3%, dan *risk asset ratio* sebesar 16,41% dengan ketentuan 8%.<sup>13</sup>

Dari ketiga penelitian diatas peneliti dapat memberikan perbedaan dalam deskripsi penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaan penelitian terletak pada studi kasus serta metode dan rasio yang digunakan oleh peneliti.

---

<sup>13</sup>Meta Lita Syafitri. *Analisis Rasio Solvabilitas Dan Aktivitas Pada Pt Bank Negara Indonesia Syariah*. skripsi Uin Raden Fatah Palembang. 2017.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kesehatan Bank**

Bank yang sehat memberi manfaat pada semua pihak yaitu pada pemilik bank karyawan bank dan masyarakat yang menggunakan jasa bank, bank yang dikatakan sehat akan selalu mengalami pertumbuhan yang baik, yang akan berdampak baik juga bagi pemegang atau pemilik saham yakni berupa keuntungan dan terhindar dari risiko, kemudian bagi pengelola seperti dewan komisaris bank dewan direksi dan pegawai bank juga memerlukan gaji. Masyarakat pengguna jasa bank juga memerlukan manfaat dari jasa pelayanan bank seperti menabung mendapatkan bunga atas simpanannya dan simpanannya terjamin, dan peminjam dapat meminjam kredit untuk memajukan usahanya, dan dapat melakukan transaksi lain yang diperbankan. Bank sentral berusaha untuk membuat semua bank dalam keadaan stabil dan tumbuh dengan baik karena dengan hal ini bank sentral dapat mewujudkan keberhasilan dalam melaksanakan kebijakan moneter.<sup>14</sup>

Dalam menjaga supaya aktivitas dalam perbankan tetap baik dan memberikan keuntungan, maka manajemen perbankan diharapkan untuk menjaga kesehatan banknya dari waktu ke waktu, maksudnya kesehatan bank itu harus dinilai setiap periode yang bertujuan agar mengetahui tingkat kesehatan bank yang dimiliki. Penilaian kesehatan bank syariah

---

<sup>14</sup> I Wayan Sudirman, *.Manajemen Perbankan*, (Jakarta :Kenana, 2013.) 107

dilakukan berdasarkan peraturan yang terdapat dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/1/PBI/2007 mengenai sistem-sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah yang berlaku mulai 24 Januari 2007. Deputy Gubernur Bank Indonesia menjelaskan bahwa penerapan terhadap penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan dengan memperkirakan produk dan jasa di bank syariah akan lebih beragam dan kompleks, sehingga eksposur risiko yang dihadapi juga meningkat, dengan meningkatnya eksposur risiko maka akan mengubah profil risiko bank syariah sehingga akan berpengaruh juga pada tingkat kesehatan bank tersebut.<sup>15</sup>

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko (Risk-based Bank Rating) merupakan penilaian yang komprehensif dan terstruktur terhadap hasil integrasi profil risiko dan kinerja yang meliputi penerapan tata kelola yang baik, rentabilitas, dan permodalan. Pendekatan tersebut memungkinkan Bank Indonesia sebagai pengawas melakukan tindakan pengawasan yang sesuai dan tepat waktu karena penilaian dilakukan secara komprehensif terhadap semua faktor penilaian dan difokuskan pada risiko yang signifikan serta dapat segera dikomunikasikan kepada Bank dalam rangka menetapkan tindak lanjut pengawasan. Selain itu, sejalan dengan penerapan pengawasan berdasarkan risiko maka pengawasan tidak cukup dilakukan hanya untuk bank secara individual tetapi juga harus dilakukan

---

<sup>15</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015,)254

terhadap bank secara konsolidasi termasuk dalam penilaian tingkat kesehatan.<sup>16</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank syariah:

- a. Permodalan (*capital*)
- b. Kualitas aset (*asset quality*)
- c. Rentabilitas (*earning*)
- d. Likuiditas (*liquidity*)
- e. Sensivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*)
- f. Manajemen (*management*)

Peringkat komposit yang merupakan peringkat akhir hasil penilaian tingkat kesehatan bank ditetapkan sebagai berikut:

| No | Peringkat  | Keterangan                                                                                                     |
|----|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Komposit 1 | Bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang sangat baik sebagai hasil dari pengelolaan usaha yang sangat baik |
| 2  | Komposit 2 | Bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang baik sebagai hasil dari pengelolaan usaha yang baik               |
| 3  | Komposit 3 | Bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang                                                                   |

---

<sup>16</sup>Marry Palimbong, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kualitas Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Seindonesia*, Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar 2015

|   |            |                                                                                                                 |
|---|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |            | cukup baik sebagai hasil dari pengelolaan usaha yang cukup baik                                                 |
| 4 | Komposit 4 | Bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang kurang baik sebagai akibat dari pengelolaan usaha yang kurang baik |
| 5 | Komposit 5 | Bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang tidak baik sebagai akibat dari pengelolaan usaha yang baik         |

Sumber : Buku Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 2015

dengan kata lain, setiap komposit memberikan penilaian terhadap kondisi kesehatan bank:

- a. Peringkat komposit 1; Mencerminkan bahwa bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang sangat baik sebagai hasil dari pengelolaan usaha yang sangat baik<sup>17</sup>
- b. Peringkat komposit 2; Mencerminkan bahwa bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang baik sebagai hasil dari pengelolaan usaha yang baik
- c. Peringkat komposit 3; Mencerminkan bahwa bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang cukup baik sebagai hasil dari pengelolaan usaha yang cukup baik

---

<sup>17</sup>Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2015.) 176

- d. Peringkat komposit 4; Mencerminkan bahwa bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang kurang baik sebagai akibat dari pengelolaan usaha yang kurang baik
- e. Peringkat komposit 5; Mencerminkan bahwa bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang tidak baik sebagai akibat dari pengelolaan usaha yang baik.

Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran sistem pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Bank menjalankan fungsi-fungsi tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta bermanfaat bagi perekonomian secara keseluruhan.<sup>18</sup>

Predikat tingkat kesehatan bank disesuaikan dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /SEOJK.03/2017 sebagai berikut: <sup>19</sup>

| Peringkat | Penjelasan                                                                                                                                                                 |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PK 1      | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor |

---

<sup>18</sup>Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

<sup>19</sup>Surat Edaran Otoritas Jasa Nomor 14 /SEOJK.03/2017tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.



|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|      | eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| PK 2 | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.                                                                                                                         |
| PK 3 | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum cukup baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. |
| PK 4 | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Terdapat kelemahan yang secara umum signifikan dan tidak dapat diatasi dengan baik oleh manajemen serta mengganggu kelangsungan usaha Bank.                                            |

|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PK 5 | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Terdapat kelemahan yang secara umum sangat signifikan sehingga untuk mengatasinya diperlukan dukungan dana dari pemegang saham atau sumber dana dari pihak lain untuk memperkuat kondisi keuangan Bank. |
|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## **B. Laporan Keuangan**

### 1) Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu sarana utama untuk membuat laporan informasi keuangan kepada orang-orang yang ada dalam perusahaan yaitu manajemen dan karyawan, dan masyarakat luar perusahaan seperti, bank, investor dan lainnya<sup>20</sup>.

Laporan keuangan pada umumnya digunakan secara luas baik oleh pihak intern perusahaan maupun ekstern perusahaan. Pihak intern adalah pihak yang membutuhkan informasi dari hasil analisis laporan keuangan untuk membantu mereka dalam mengelola, merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan para membuat keputusan diperusahaan dan staf perusahaan setiap laporan keuangan mengandung

---

<sup>20</sup>Moh Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis Teori Dan Soal*. (Bandung : Alfabeta. 2008. )30.

arti sehingga bagi mereka yang memperoleh laporan keuangan tersebut dapat memahami apa yang terjadi dalam tubuh perusahaan tersebut.<sup>21</sup>

Laporan keuangan merupakan salah satu data yang dibuat oleh perusahaan yang berisikan data keuangan yang telah diringkas dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen suatu perusahaan dan pihak lain yang memiliki kepentingan dengan data keuangan. Laporan keuangan ini disusun guna untuk memberikan informasi kepada pihak- pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan modal sendiri, laporan perubahan posisi keuangan ataupun laporan sumber dan penggunaan modal.<sup>22</sup>

## 2) Tujuan Laporan Keuangan

- a. Tujuan khusus: menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum mengenai laporan keuangan, hasil usaha dan perubahan atas posisi keuangan perusahaan.
- b. Tujuan umum:
  - 1) Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi yang kewajiban perusahaan
  - 2) Menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan
  - 3) Menyediakan informasi yang dapat dipercayai mengenai sumber penghasilan

---

<sup>21</sup>Meta Lita Syafitri. *Analisis Rasio Solvabilitas Dan Aktivitas Pada Pt Bank Negara Indonesia Syariah*. skripsi Uin Raden Fatah Palembang. 2017.

<sup>22</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2011).4

- 4) Menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber penghasilan
  - 5) Mengungkapkan informasi lain yang relevan bagi kebutuhan pemakai laporan keuangan.<sup>23</sup>
- 3) Jenis-jenis laporan keuangan diantaranya:

a. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (*assets*), utang (*liabilities*), dan modal sendiri (ekuitas) dari suatu perusahaan pada satu periode.<sup>24</sup> Neraca terdapat tiga bagian pokok diantaranya;

1) Aktiva

Aktiva merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan, bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Untuk mempermudah dalam menganalisis, maka aktiva dikelompokkan kedalam beberapa bagian;<sup>25</sup>

a) Aktiva lancar

Yang termasuk dalam aktiva lancar yaitu,

1) Kas (*cash*)

Uang tunai dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Uang tunai dan alat pembayaran itu

---

<sup>23</sup>Sarip Muslim, *Akuntansi Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) 56-57

<sup>24</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2010.). 30

<sup>25</sup>*Ibid*, 35

terdiri atas uang logam, uang kertas, cek, wesel-wesel bank dan lainnya, yang dapat diterima sebagai deposit dan demand deposit pada bank.<sup>26</sup>

2) Investasi jangka pendek

Obligasi pemerintah, obligasi perusahaan industri dan surat-surat utang sejenisnya, dan saham perusahaan lain yang dibeli untuk dijual kembali dikenal sebagai investasi jangka pendek.

3) Wesel tagih

Tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dinyatakan dalam suatu promes, promes tagih adalah promes yang ditandatangani untuk membayar sejumlah uang dalam waktu tertentu yang akan datang kepada seseorang atau suatu perusahaan yang namanya tercantum dalam surat perjanjian tersebut.

4) Piutang dagang

5) Penghasilan yang masih akan diterima

6) Persediaan barang

Barang dagangan yang dibeli untuk dijual kembali, yang masih ada di tangan pada saat penyusunan neraca.

---

<sup>26</sup>Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 102

### 7) Biaya yang dibayar dimuka

Pengeluaran untuk memperoleh jasa dari pihak lain, tetapi pengeluaran tersebut belum menjadi biaya atau jasa dari pihak lain itu yang belum dinikmati oleh perusahaan pada periode yang sedang berjalan.<sup>27</sup>

### b) Investasi Jangka Panjang

Perusahaan dapat menanamkan dananya dalam bentuk aktiva yang dikelompokkan sebagai investasi jangka panjang, investasi jangka panjang dapat berupa; saham dan obligasi dan pinjaman kepada perusahaan lain, harta kekayaan yang tidak diggunakan dalam operasi rutin perusahaan, dana yang diperuntukan bagi tujuan khusus selain pembayaran utang jangka pendek, pinjaman kepada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi.

### c) Aktiva Tetap

merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat permanen digunakan dalam operasi reguler lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali.

---

<sup>27</sup>Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 40-43

yang termasuk dalam aktiva tetap ialah, tanah, bangunan atau gedung, mesin-mesin, perabotan dan peralatan kantor dan lainnya.<sup>28</sup>

- d) aktiva tidak berwujud
- e) biaya organisasi
- f) beban biaya yang ditangguhkan
- g) aktiva tidak lancar lainnya

harta kekayaan perusahaan lain yang tidak termasuk pada kelompok-kelompok aktiva tersebut sebelumnya

## 2) Utang

Utang menunjukkan sumber modal berasal dari kreditur, dalam jangka waktu tertentu pihak perusahaan wajib membayar kembali atau wajib memenuhi tagihan yang berasal dari pihak luar tersebut. Menurut jangka waktu pengembaliannya utang dibedakan menjadi dua yaitu;<sup>29</sup>

### a) Utang Jangka Pendek

utang jangka pendek merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu normal, umum satu tahun atau kurang semenjak neraca disusun, atau utang yang jatuh temponya masuk siklus akuntansi yang sedang berjalan.

---

<sup>28</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 19

<sup>29</sup>Sarip Muslim, *Akuntansi Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 59

yang termasuk utang jangka pendek adalah sebagai berikut:

- 1) Utang dagang
- 2) Wesel bayar
- 3) Penghasilan yang ditangguhkan
- 4) Utang deviden
- 5) Utang pajak
- 6) Kewajiban yang masih harus dipenuhi
- 7) Utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo

b) Utang Jangka Panjang

utang jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu melebihi satu tahun.<sup>30</sup> Yang termasuk utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

- a. Utang hipotik, adalah tanda berutang dengan jangka waktu pembayaran melebihi satu tahun, dimana pembayarannya dijamin dengan aktiva tertentu seperti bangunan, tanah, atau peralatan.
- b. Utang obligasi, adalah surat tanda berutang yang dikeluarkan dibawah cap segel, yang berisi kesanggupan membayar pokok pinjaman pada tanggal

---

<sup>30</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, 25-26



jatuh tempo dan membayar bunganya secara teratur pada tiap interval waktu tertentu yang telah disepakati.

- c. Wesel bayar jangka panjang adalah wesel bayar dimana jangka waktu pembayaran melebihi jangka waktu operasi satu tahun atau melebihi jangka waktu operasi normal.<sup>31</sup>

### 3) Modal sendiri

Modal sendiri merupakan sumber modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Bersama-sama dengan modal yang berasal dari kreditur kemudian ditanamkan dalam berbagai bentuk aktiva perusahaan.<sup>32</sup>

#### b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau satu periode.

Syarat laporan laba rugi:

- 1) Pendapatan
- 2) Laba rugi usaha
- 3) Beban pinjaman
- 4) Bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas

---

<sup>31</sup>*Ibid*, 27

<sup>32</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 13-14

- 5) Beban pajak
- 6) Laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan.<sup>33</sup>
- c. Laporan perubahan modal
 

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal meliputi:

  - 1) Jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini
  - 2) Jumlah rupiah tiap jenis modal
  - 3) Jumlah rupiah modal yang berubah
  - 4) Sebab-sebab berubahnya modal
  - 5) Jumlah rupiah modal sesudah perubahan.
- d. Laporan catatan atas laporan keuangan
- e. Laporan kas<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan laporan keuangan pada pos neraca, yang meliputi aktiva atau asetutang (liabilitas) dan modal sendiri (ekuitas).

### **C. Analisis Rasio Keuangan**

#### **1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan menurut kasmir, merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat

---

<sup>33</sup>Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, ( Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 107

<sup>34</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008).7

dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode.<sup>35</sup>

## 2. Jenis-jenis rasio keuangan

### a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan.

Jenis-jenis rasio likuiditas:

- 1) Rasio lancar
- 2) Rasio sangat lancar
- 3) Rasio kas
- 4) Rasio perputaran kas

### b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Kondisi suatu perusahaan

---

<sup>35</sup>Kasmir.*AnalisisLaporan Keuangan*.(Jakarta : Raja Grafindo Persada.2010.)104

yang baik dilihat dari jangka pendek tidak menjamin kondisi keuangan yang baik dalam jangka panjang juga. Kegagalan suatu perusahaan dalam membayar bunga atas utang dapat menyebabkan kesulitan perusahaan dalam kondisi keuangan yang akan berpengaruh pada kebangkrutan.<sup>36</sup>

Jenis-jenis rasio solvabilitas:

- 1) *Debt To Equity Ratio*
- 2) *Debt To Asset Ratio*
- 3) *Long Term Debt To Equity Ratio*

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki.

Jenis-jenis rasio aktivitas:

- 1) Perputaran piutang
- 2) Perputaran persediaan
- 3) Perputaran modal kerja

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang maksimal.

Jenis-jenis rasio profitabilitas:

- 1) Profit margin (*profit margin on sales*)

---

<sup>36</sup>Mia Lasmi Wardiyah. *Analisis Laporan Keuangan*.(Bandung: CV PUSTAKA SETIA. tt)165

2) *Return on investment (ROI)*

3) *Return on equity (ROE)*<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini mengukur tingkat kesehatan bank menggunakan rasio solvabilitas yaitu, rasio DER (*debt to equity ratio*) dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

#### **D. Rasio Solvabilitas**

##### **1. Pengertian Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Kondisi suatu perusahaan yang baik dilihat dari jangka pendek tidak menjamin kondisi keuangan yang baik dalam jangka panjang juga. Kegagalan suatu perusahaan dalam membayar bunga atas utang dapat menyebabkan kesulitan perusahaan dalam kondisi keuangan yang akan berpengaruh pada kebangkrutan.<sup>38</sup>

Dalam praktiknya di suatu perusahaan yang memiliki hasil perhitungan menggunakan rasio solvabilitas lebih tinggi maka akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang lebih besar, begitu pula sebaliknya apabila rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat tingkat perekonomian menurun. perusahaan akan dikatakan *solvabel* apabila perusahaan

---

<sup>37</sup>Kasmir.*Analisis Laporan Keuangan*.(Jakarta : Raja Grafindo Persada.2010.)172-199

<sup>38</sup>*Ibid*,165

mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya. Tetapi apabila jumlah aktiva tidak mencukupi untuk membayar utang atau nilainya lebih kecil dari semua utang yang harus dibayar, berarti perusahaan berada pada kondisi *insolvabel*, dalam kondisi *insolvabel* perusahaan akan mengalami kesulitan dalam kondisi keuangannya.<sup>39</sup>

## 2. Tujuan dan Manfaat Perusahaan Menggunakan Rasio Solvabilitas:

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal.
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jminan utang jangka panjang.
- g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

---

<sup>39</sup>Abdulah Amrin. *Bisnis Ekonomi Asuransi Dan Akuntansi Syariah*.(Jakarta : Gramedia. 2009.) 201-202

Manfaat rasio solvabilitas bagi sebuah perusahaan adalah:

- a. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b. Untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- c. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal
- d. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- e. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

3. Jenis-jenis rasio solvabilitas diantaranya :

a. *CAR (Capital Adequacy Rasio)*

CAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal dalam menutupi kemungkinan terjadinya kegagalan dalam pemberian pembiayaan<sup>40</sup> Bank Umum Syariah juga harus mengkaitkan kecukupan modal dengan profil risiko, semakin tinggi risiko semakin besar modal yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko tersebut.<sup>41</sup> Peranan modal sangat penting bagi sebuah lembaga keuangan, sebuah lembaga keuangan kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan lancar apabila memiliki modal

---

<sup>40</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014, ) 243.

<sup>41</sup>Riska Permatalia. *Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Central Asia Syariah (BCA) Syariah Menggunakan Metode Rgec*, Skripsi IAIN Curup. 2019.

yang cukup, sehingga bank masih dapat merasa aman apabila berada dalam masa-masa kritis karena masih memiliki cadangan modal di Bank Indonesia.<sup>42</sup>

$$\text{CAR} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank dinyatakan sehat harus memiliki CAR minimal 8%. Hal ini berdasarkan pada ketentuan yang ditetapkan oleh *Bank For International (BIS)*.<sup>43</sup>

skala predikat kesehatan bank, rasio CAR :

- Peringkat 1 :  $\text{CAR} \geq 12\%$
- Peringkat 2 :  $9\% \leq \text{CAR} < 12\%$
- Peringkat 3 :  $8\% \leq \text{CAR} < 9\%$
- Peringkat 4 :  $6\% \leq \text{CAR} < 8\%$
- Peringkat 5 :  $\text{CAR} < 6\%$

Matriks kriteria penetapan peringkat komponen permodalan:

| Peringkat | Kategori     | Keterangan                                                    |
|-----------|--------------|---------------------------------------------------------------|
| 1         | Sangat sehat | Rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan |

<sup>42</sup>Purwanto dan Rika Syahadatina. *Jurnal Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perbankan Syariah*. Vol 3. No 2. 2018

<sup>43</sup>Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2014.) 116



|   |              |                                                                                                                                             |
|---|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |              | rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.                                                                                                 |
| 2 | Sehat        | Rasio KPMM lebih tinggi cukup signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.                                    |
| 3 | Cukup sehat  | Rasio KPMM lebih tinggi secara marginal dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ( $8\% \leq \text{KPMM} \leq 9\%$ ). |
| 4 | Kurang sehat | Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku.                                                                                                  |
| 5 | Tidak sehat  | Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku dan bank cenderung menjadi tidak solvable.                                                        |

*Sumber: lampiran surat edaran bank indonesia  
No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004*

b. DER(*Debt To Equity Ratio*)

DER merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara total utang termasuk utang jangka panjang dan utang jangka pendek dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar jumlah ekuitas yang dijadikan sebagai jaminan utang. Bagi

sebuah bank semakin tinggi rasio DER maka akan semakin tidak menguntungkan atau resiko kerugian semakin besar.<sup>44</sup>

Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal dan semakin besar beban biaya hutang yang harus dibayar perusahaan. Semakin meningkat rasio utang maka hal ini akan berdampak pada menurunnya keuntungan yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar utang. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disajikan pemilik dan semakin besar<sup>45</sup>

$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{EKUITAS}}$$

Keterangan:

- Total liabilitas dalam satu tahun
- Total ekuitas dalam satu tahun

skala predikat kesehatan bank, rasio DER :

| Peringkat | Kategori     | Keterangan                    |
|-----------|--------------|-------------------------------|
| 1         | Sangat sehat | $16\% \leq \text{DER} < 36\%$ |
| 2         | Sehat        | $37\% \leq \text{DER} < 57\%$ |
| 3         | Cukup sehat  | $58\% \leq \text{DER} < 78\%$ |
| 4         | Kurang sehat | $79\% \leq \text{DER} < 98\%$ |
| 5         | Tidak sehat  | $\text{DER} > 99\%$           |

<sup>44</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015).157-158

<sup>45</sup>Purwanto dan Rika Syahadatina. *Jurnal Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perbankan Syariah*. Vol 3. No 2. 2018

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati serta sistematis, dan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan ini berupa kumpulan angka-angka.<sup>46</sup>Sedangkan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan hal-hal yang menjadi sasaran penelitian dengan menggunakan data-data yang telah ada.<sup>47</sup>Data-data berupa laporan keuangan PT Bank BCA Syariah tahun 2015-2019.

#### **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek tempat peneliti menggali dan mendapatkan data.<sup>48</sup>Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumentasi atau laporan keuangan maupun data-data lainnya yang menunjang penelitian.<sup>49</sup>Dimana data sekunder yang digunakan ini terfokus pada study kepustakaan (*library research*), dimana *library research* adalah dalam melaksanakan penelitian menggunakan literatur-literatur berupa

---

<sup>46</sup>Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2012) .68

<sup>47</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2016) , 37

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke-10 (Bandung: Alfabeta, 2010), 193

<sup>49</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 13

laporan keuangan yang didapat dari laporan keuangan tahunan, buku, jurnal, dokumen, laporan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan periode 2015-2019 yang telah dipublish oleh PT Bank BCA Syariah pada website resmi di [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id).

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen, dengan menganalisis data yang telah didokumentasikan.<sup>50</sup> Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan pada PT Bank BCA Syariah periode 2015-2019 yang telah dipublish di website resmi pada [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id).

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan penetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.<sup>51</sup> Instrumen pada penelitian ini menggunakan

---

<sup>50</sup>*Ibid.*, 25

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke-10 (Bandung: Alfabeta, 2010), 222

panduan dokumentasi berupa dokumen dalam bentuk laporan keuangan pada PT Bank BCASyariah periode 2015 sampai 2019.

Laporan keuangan merupakan suatu hasil dari tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan, yang disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang memiliki kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>52</sup> Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Adapun jenis-jenis laporan keuangan diantaranya:

- a. Neraca
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan perubahan modal
- d. Laporan catatan atas laporan keuangan
- e. Laporan kas<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan pos neraca yang menunjukkan jumlah aktiva (*assets*), utang (*liabilities*), dan modal sendiri (ekuitas).

#### 1) Aktiva

Aktiva merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan, bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau

---

<sup>52</sup>Jumingan, *Analisislaporan Keuangan*,(Jakarta:Bumi Aksarra,2006), 4

<sup>53</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008).7

hak atas kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan.

## 2) Utang

Utang menunjukkan sumber modal berasal dari kreditur, dalam jangka waktu tertentu pihak perusahaan wajib membayar kembali atau wajib memenuhi tagihan yang berasal dari pihak luar tersebut.

## 3) Modal sendiri

Modal sendiri merupakan sumber modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Bersama-sama dengan modal yang berasal dari kreditur kemudian ditanamkan dalam berbagai bentuk aktiva perusahaan.<sup>54</sup>

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>55</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penilaian tingkat kesehatan menggunakan rasio solvabilitas.

---

<sup>54</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 13-14

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D* .(Bandung: Alfabeta. 2017).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel mandiri, variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak membuat perbandingan antara variabel satu dengan variabel lainnya.<sup>56</sup> Variabel mandiri dalam penelitian tingkat kesehatan bank menggunakan rasio solvabilitas pada PT Bank Central Asia Syariah Tbk dengan melakukan perhitungan DER (*Debt To Equity Ratio*) dan CAR (*Capital Adequency Ratio*).

#### 1. Perhitungan DER (*Debt To Equity Ratio*)

DER merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara total utang termasuk utang jangka panjang dan utang jangka pendek dengan seluruh ekuitas.<sup>57</sup>

$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{EKUITAS}} \times 100\%$$

skala predikat kesehatan bank, rasio DER :

- Peringkat 1 :  $16\% \leq \text{DER} < 36\%$
- Peringkat 2 :  $37\% \leq \text{DER} < 57\%$
- Peringkat 3 :  $58\% \leq \text{DER} < 78\%$
- Peringkat 4 :  $79\% \leq \text{DER} < 98\%$
- Peringkat 5 :  $\text{DER} > 99\%$

---

<sup>56</sup>*Ibid*, 35-36

<sup>57</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015).157

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio DER, dimana rasio DER disini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dihitung dengan cara membandingkan seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas, dengan rasio ini bank dapat mengetahui seberapa besar rasio der nya, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin besar pula tingkat kerugian yang akan diperoleh bank.<sup>58</sup>

## 2. Perhitungan CAR (*Capital Adequency Ratio*)

CAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal dalam menutupi kemungkinan terjadinya kegagalan dalam pemberian pembiayaan.<sup>59</sup>

|                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| $\text{CAR} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$ |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|

skala predikat kesehatan bank, rasio CAR :

- Peringkat 1 :  $\text{CAR} \geq 12\%$
- Peringkat 2 :  $9\% \leq \text{CAR} < 12\%$
- Peringkat 3 :  $8\% \leq \text{CAR} < 9\%$
- Peringkat 4 :  $6\% \leq \text{CAR} < 8\%$
- Peringkat 5 :  $\text{CAR} < 6\%$

---

<sup>58</sup>Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2010.) 157-158

<sup>59</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014, ) 243.



Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan rasio CAR, rasio CAR ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal bank dalam menutupi kemungkinan terjadinya kegagalan dalam pemberian pembiayaan. Rasio car dapat dihitung dengan membandingkan total ekuitas dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) bank dapat dikatakan sehat apabila memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%, semakin tinggi nilai rasio CAR maka bank akan semakin sehat.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Harmono, Manajemen Keuangan, (Jakarta: Bumi Aksara,2014.)116.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum PT Bank Central Asia Syariah Tbk**

#### **1. Sejarah Umum PT Bank Central Asia Syariah Tbk**

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010. Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat terhadap ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan syariah, maka berdasarkan Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB).

Bank UIB berubah nama menjadi PT Bank BCA Syariah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang Perubahan Kegiatan Usaha dan Perubahan Nama Dari PT Bank UIB Menjadi PT Bank BCA Syariah. BCA Syariah hingga saat ini memiliki 68 jaringan cabang yang terdiri dari 14 Kantor Cabang

(KC), 15 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 40 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Medan, Palembang, Malang, Lampung, Banda Aceh, Kediri, dan Pasuruan serta 2 Layanan Syariah Bank Umum (LSBU) yang merupakan sinergi antara BCA dan BCA Syariah dalam Layanan Penerimaan Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (LPS BPIH) untuk kemudahan pembayaran setoran awal biaya ibadah haji (data per Juli 2020).

BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat.<sup>61</sup>

### **b. Misi**

- 1) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami

---

<sup>61</sup> Web Resmi [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) Diakses Pada Bulan September 2019 .

kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.

- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.<sup>62</sup>

## **B. Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Central Asia Syariah Tbk Menggunakan Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio solvabilitas untuk menghitung kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya menggunakan rasio CAR dan DER.

### **1. Perhitungan CAR (*Capital Adequacy Ratio*)**

Rasio CAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal bank dalam menutupi kemungkinan terjadinya kegagalan dalam pemberian pembiayaan. Rasio CAR dapat dihitung dengan membandingkan total ekuitas dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).<sup>64</sup>

|                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| $\text{CAR} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100 \%$ |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|

<sup>62</sup>Web Resmi [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) Diakses Pada Bulan September 2019 .

<sup>63</sup> Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017) 165

<sup>64</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014.)116

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Ekuitas**  
**Dalam Satuan Rupiah (Rp)**

| <b>Jumlah Ekuitas</b>         |                     |                     |                     |                     |                     |
|-------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| Pos-pos                       | 2015                | 2016                | 2017                | 2018                | 2019                |
| Modal Disetor                 | Rp 996.300.000.000  | Rp 996.300.000.000  | Rp 996.300.000.000  | Rp 996.300.000.000  | Rp996.300.000.000   |
| Penghasilan Komprehensif Lain | Rp (11.794.690.813) | Rp (2.095.862.953)  | Rp (12.911.276.359) | Rp53.944.967.966    | Rp53.709.192.014    |
| Saldo laba                    | Rp 68.045.881.869   | Rp 104.862.217.606  | Rp 152.722.454.804  | Rp211.089.523.944   | Rp278.283.053.208   |
| Total modal                   | Rp1.052.551.191.056 | Rp1.099.066.354.653 | Rp1.136.111.178.445 | Rp1.261.334.491.910 | Rp1.328.292.245.222 |

Sumber: Hasil olah data peneliti dengan menjumlahkan seluruh pos pos ekuitas,  
2020

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)**  
**Dalam Satuan Rupiah (Rp)**

| <b>Jumlah ATMR</b>       |                      |                      |                      |                      |                      |
|--------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Pos-pos                  | 2015                 | 2016                 | 2017                 | 2018                 | 2019                 |
| ATMR untuk Risiko Kredit | Rp 2.959.028.000.000 | Rp 2.846.932.000.000 | Rp 3.710.629.000.000 | Rp 4.912.793.000.000 | Rp5.729.159.000.000  |
| RISIKO OPERASIONAL       | Rp 158.788.000.000   | Rp 218.022.000.000   | Rp 301.724.000.000   | Rp 385.907.000.000   | Rp 456.908.000.000   |
| Total ATMR               | Rp3.117.816.000.000  | Rp 3.064.954.000.000 | Rp 4.012.353.000.000 | Rp 5.298.700.000.000 | Rp 6.186.067.000.000 |

Sumber: Hasil olah data peneliti dengan menjumlahkan seluruh pos pos ATMR ,  
2020

Perhitungan CAR per tahun :

$$2015 = \frac{\text{Rp } 1.052.551.191.056}{\text{Rp } 3.117.816.000.000} \times 100 \%$$

$$= 34\%$$

$$2016 = \frac{\text{Rp } 1.099.066.354.653}{\text{Rp } 3.064.954.000.000} \times 100 \%$$

$$= 36\%$$

$$2017 = \frac{\text{Rp } 1.136.111.178.445}{\text{Rp } 4.012.353.000.000} \times 100 \%$$

$$= 28,31\%$$

$$2018 = \frac{\text{Rp } 1.261.334.491.910}{\text{Rp } 5.298.700.000.000} \times 100 \%$$

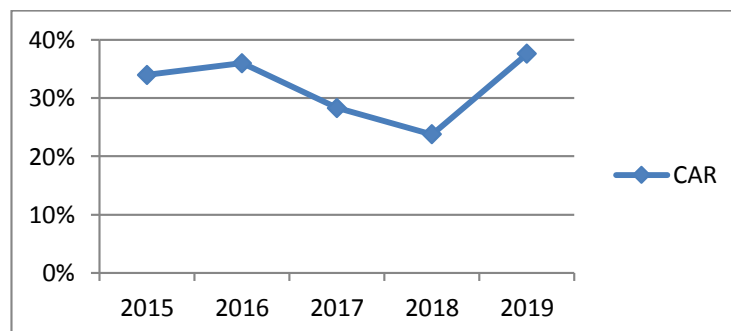
$$= 23,8 \%$$

$$2019 = \frac{\text{Rp } 1.328.292.245.222}{\text{Rp } 6.186.067.000.000} \times 100 \%$$

$$= 37,64\%$$

**Grafik 4.1**

**Pertumbuhan Rasio CAR Periode 2015- 2019**



Grafik 4.1 menggambarkan hasil perhitungan rasio CAR dari tahun 2015-2019, dari tahun 2015 menuju tahun 2016 mengalami peningkatan dari 34% di tahun 2015 menjadi 36% pada tahun 2016, kenaikan posisi rasio CAR pada tahun 2016 dipengaruhi atas kenaikan total ekuitas sebesar 4,4%, Di tahun 2017 posisi CAR BCAS berada di level 28,31%, dibandingkan CAR pada tahun 2016 yang sebesar 35,86% Penurunan CAR disebabkan oleh aktivitas Bank dalam menyalurkan pembiayaan yang mengalami pertumbuhan senilai 15,2%.

Pada tahun 2018 rasio CAR juga masih mengalami penurunan senilai 23,8% dari tahun sebelumnya penurunan ini disebabkan atas meningkatnya penyaluran pembiayaan senilai 16,9%, Ekuitas BCAS posisi 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.261,3 miliar, tumbuh Rp125,2 miliar atau 9,9% dari tahun sebelumnya. Namun, dengan penurunan rasio CAR yang terjadi di tahun 2017 dan 2018 tidak berpengaruh besar terhadap kondisi kecukupan modal dikarenakan masih berada dalam kondisi sangat sehat dimana hasil dari perhitungan rasio CAR pada tahun 2017 dan tahun 2018 masih berada lebih tinggi dari ketentuan KPMM yang berlaku yakni  $CAR > 8\%$ . Pada tahun 2019 rasio CAR mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni sebesar 37,64% kenaikan ini disebabkan karena adanya pendapatan laba bersih sebesar 15,1% atau senilai Rp 67,2 miliar. PT Bank Central Asia Syariah memastikan Bank memiliki kecukupan modal yang memadai dalam memenuhi risiko kredit, pasar dan operasional. Posisi CAR BCAS masih

berada di atas persyaratan minimum sesuai profil risiko yang ditetapkan oleh Regulator yaitu 8% yang mencerminkan posisi permodalan yang solid untuk mengimbangi risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional serta memadai untuk menopang Bank dalam melakukan pengembangan portofolio pembiayaan serta ekspansi bisnis secara berkelanjutan.

**Tabel 4.3**  
**Peringkat Capital Adequacy Ratio (CAR)**

| <b>Tahun</b> | <b>CAR</b> | <b>Peringkat</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------|------------|------------------|-------------------|
| 2015         | 34%        | 1                | Sangat sehat      |
| 2016         | 36%        | 1                | Sangat sehat      |
| 2017         | 28,31%     | 1                | Sangat sehat      |
| 2018         | 23,8 %     | 1                | Sangat sehat      |
| 2019         | 37,64%     | 1                | Sangat sehat      |

Sumber : Data Sekunder yang diolah Peneliti, 2020

Tabel 4.3 menggambarkan hasil dari perhitungan Rasio CAR 2015-2019 secara keseluruhan berada pada peringkat 1 dengan posisi sangat sehat yang menunjukkan bahwa tingkat modal secara signifikan berada lebih tinggi dari ketentuan KPMM yang berlaku dan diperkirakan tetap berada di tingkat ini untuk tahun-tahun mendatang, dengan ketentuan Bank Indonesia bank dapat dinyatakan sehat apabila memiliki nilai CAR paling sedikit sebesar 8%.<sup>65</sup> Hal ini berarti BCA Syariah memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank.

---

<sup>65</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). 116



BCAS mampu mempertahankan rasio kewajiban modal minimum pada level 36% di tahun 2016, jauh di atas syarat minimum yang disyaratkan Bank Indonesia di level 8%. Hal ini menunjukkan bahwa aspek permodalan BCAS masih sangat memadai untuk mendukung ekspansi bisnis Perusahaan pada tahun-tahun mendatang. BCAS senantiasa mematuhi persyaratan kecukupan modal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Struktur permodalan BCAS mengalami peningkatan sebesar Rp37,0 miliar atau 3,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Bank Indonesia menetapkan kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) setiap Bank adalah sebesar 8,0%. Posisi CAR BCAS pada tahun 2018 tercatat sebesar 23,8 % turun 4,51% dibandingkan CAR tahun 2017 yaitu 28,31% Penurunan CAR terjadi seiring dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan BCAS.

Rasio CAR BCAS posisi 31 Desember 2019 meningkat dari tahun 2018 yakni dari 23,8% menjadi 37,64%, sehingga rasio CAR pada tahun 2019 masih dalam peringkat 1 dengan posisi sangat sehat. Kondisi tingkat kesehatan rasio CAR berada pada peringkat 1 menggambarkan bahwa rasio KPPM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPPM yang ditetapkan dalam ketentuan.<sup>66</sup> Posisi CAR pada BCAS PK-1 yang mencerminkan bahwa kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin

---

<sup>66</sup>Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/Dpnp Tanggal 31 Mei 2011

dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.<sup>67</sup>

Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya perolehan laba. Total laba bersih BCAS di tahun 2019 adalah Rp67,2 miliar meningkat 24,15% dibandingkan tahun sebelumnya.

## 2. Perhitungan *Debt Equity Ratio (DER)*

Rasio DER (*Debt Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara total utang termasuk utang jangka panjang dan utang jangka pendek dengan seluruh ekuitas.<sup>68</sup>

$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{EKUITAS}} \times 100\%$$

**Tabel 4.4**  
**Penjumlahan Liabilitas Dalam Satuan Rupiah (Rp)**

| Jumlah Liabilitas |                    |                    |                    |                    |                      |
|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| Pos-pos           | 2015               | 2016               | 2017               | 2018               | 2019                 |
| Giro Wadiah       | Rp 167.915.000.000 | Rp 221.401.000.000 | Rp 504.606.000.000 | Rp 492.219.000.000 | Rp 1.094.260.000.000 |
| Tabungan Wadiah   | Rp 183.833.000.000 | RP 143.864.000.000 | Rp 153.083.000.000 | Rp175.565.000.000  | Rp 231.954.000.000   |

<sup>67</sup> Surat Edaran Otoritas Jasa Nomor 14 /SEOJK.03/2017tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

<sup>68</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*,( Jakarta : Rajawali Pers, 2015).157

|                             |                      |                      |                      |                      |                      |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Tabungan                    | Rp 44.673.000.000    | Rp 111.741.000.000   | Rp 164.773 .000.000  | Rp 307.612.000.000   | Rp 425.343.000.000   |
| Deposito                    | Rp 2.858.733.000.000 | Rp 3.365.266.000.000 | Rp 3.913.941.000.000 | Rp4.530.711.000.000  | Rp 4.453.374.000.000 |
| Surat Berharga Diterbitkan  |                      |                      |                      | Rp 100.000.000.000   |                      |
| Pembiayaan diterima         | Rp 148.000.000       |                      |                      |                      |                      |
| Setoran Jaminan             | Rp 247.000.000       | Rp 244.000.000       | Rp 229.000.000       | Rp 199.000.000       | Rp 196.000.000       |
| Liabilitas lainnya          | Rp 40.056.000.000    | Rp 49.228.000.000    | Rp 61.074.000.000    | Rp 104.781.000.000   | Rp 95.933.000.000    |
| Liabilitas Kepada Bank Lain | Rp 560.000.000       | Rp 3.394.000.000     | Rp 2.507.000.000     | Rp 92.720.000.000    | Rp 5.868.000.000     |
| Total Liabilitas            | Rp 3.296.165.000.000 | Rp 3.895.138.000.000 | Rp 4.800.213.000.000 | Rp 5.803.807.000.000 | Rp 6.306.928.000.000 |

Sumber: Hasil olah data peneliti dengan menjumlahkan seluruh pos pos liabilitas, 2020

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Ekuitas**  
**Dalam Satuan Rupiah (Rp)**

| <b>Jumlah Ekuitas</b>         |                     |                     |                      |                      |                      |
|-------------------------------|---------------------|---------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Pos-pos                       | 2015                | 2016                | 2017                 | 2018                 | 2019                 |
| Modal Disetor                 | Rp 996.300.000.000  | Rp 996.300.000.000  | Rp 996.300.000.000   | Rp 996.300.000.000   | Rp 996.300.000.000   |
| Penghasilan Komprehensif Lain | Rp (11.794.690.813) | Rp (2.095.862.953)  | Rp (12.911.276.359)  | Rp 53.944.967.966    | Rp 53.709.192.014    |
| Saldo laba                    | Rp 68.045.881.869   | Rp104.862.217.606   | Rp 152.722.454.804   | Rp 211.089.523.944   | Rp 278.283.053.208   |
| Total modal                   | Rp1.052.551.191.056 | Rp1.099.066.354.653 | Rp 1.136.111.178.445 | Rp 1.261.334.491.910 | Rp 1.328.292.245.222 |

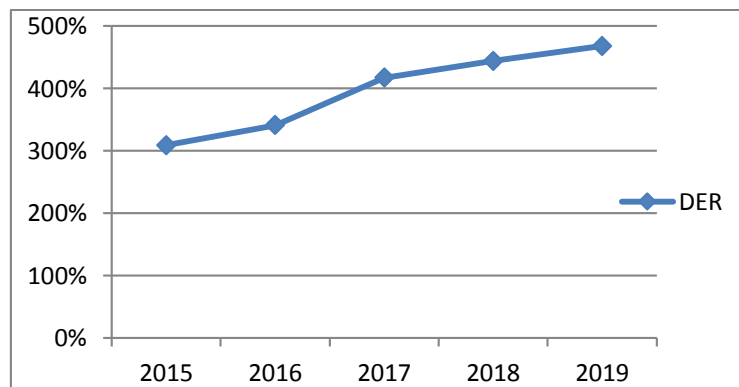
Sumber: Hasil olah data peneliti dengan menjumlahkan seluruh pos pos ekuitas, 2020

Perhitungan DER per tahun :

$$\begin{aligned}
 2015 &= \frac{\text{Rp } 3.296.165.000.000}{\text{Rp } 1.052.551.191.056} \times 100\% \\
 &= 313\% \\
 2016 &= \frac{\text{Rp } 3.895.138.000.000}{\text{Rp } 1.099.066.354.652} \times 100\% \\
 &= 354\% \\
 2017 &= \frac{\text{Rp } 4.800.213.000.000}{\text{Rp } 1.136.111.178.445} \times 100\% \\
 &= 423\% \\
 2018 &= \frac{\text{Rp } 5.803.807.000.000}{\text{Rp } 1.261.334.491.910} \times 100\% \\
 &= 460\% \\
 2019 &= \frac{\text{Rp } 6.306.928.000.000}{\text{Rp } 2.328.292.245.222} \times 100\% \\
 &= 475\%
 \end{aligned}$$

**Grafik 4.2**

**Pertumbuhan Rasio DER Periode 2015- 2019**



Grafik 4.2 menggambarkan pertumbuhan rasio DER periode 2015-2019, Rasio DER PT BCA Syariah pada tahun 2015-2019 cenderung mengalami peningkatan, dari tahun 2015 menuju tahun 2016 rasio DER mengalami peningkatan sebesar 313% di tahun 2015 menjadi 354% pada tahun 2016. Pertumbuhan rasio DER di tahun 2015 ini dipengaruhi atas meningkatnya liabilitas senilai 39,2% dari tahun sebelumnya yang terdapat pada pos tabungan sebesar Rp 228,5 miliar, Giro sebesar Rp 167,9 miliar, dan deposito sebesar Rp 2,9 triliun, peningkatan yang terjadi pada tahun 2016 ini dipengaruhi dari peningkatan kenaikan liabilitas disebabkan oleh kenaikan saldo giro sebesar 31,9%; kenaikan saldo tabungan sebesar 11,9%; kenaikan saldo deposito sebesar Rp17,7% dan kenaikan liabilitas lainnya sebesar 29,6%. Peningkatan terlihat lebih signifikan di tahun 2017 sebesar 423% dari tahun sebelumnya yakni sebesar 354%. Hal ini disebabkan Jumlah liabilitas Bank per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp4.800,2 miliar, naik 19% atau Rp905,07 miliar dari jumlah liabilitas di tahun 2016 sebesar Rp3.745,6 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan DPK dengan pertumbuhan dana deposito yang setiap tahunnya meningkat pertumbuhan dana deposito pada tahun 2017 mencapai Rp 548,6 miliar atau sebesar 14%.

Pada tahun 2018 sampai 2019 rasio DER semakin meningkat dari tahun sebelumnya yakni sebesar 460% di tahun 2018 peningkatan rasio DER di tahun 2018 ini terlihat sangat signifikan disebabkan karena

pertumbuhan pada total liabilitas sebesar Rp 1.003,6 miliar atau senilai 17%, yang mempengaruhi pertumbuhan total liabilitas yakni peningkatan pada pos tabungan yang meningkat senilai 34% atau Rp 165,3 miliar, dan semakin meningkat di tahun 2019 menjadi 475%, peningkatan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan pada pos tabungan yang meningkat dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp 174,12 miliar atau senilai 26%. Dari hasil perhitungan rasio DER PT Bank Central Asia Syariah periode 2015-2019 mengalami peningkatan, sejalan dengan teori rasio DER bahwa DER berada pada peringkat 1 apabila nilai DER berada diantara  $16\% \leq \text{DER} < 36\%$ , tetapi hasil dari perhitungan rasio DER berada pada peringkat 5 yaitu berada lebih dari  $\text{DER} > 99\%$ .

**Tabel 4.6**  
**Peringkat Debt Equity Ratio (DER)**

| <b>Tahun</b> | <b>DER</b> | <b>Peringkat</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------|------------|------------------|-------------------|
| 2015         | 313%       | 5                | Tidak Sehat       |
| 2016         | 354%       | 5                | Tidak Sehat       |
| 2017         | 423%       | 5                | Tidak Sehat       |
| 2018         | 460%       | 5                | Tidak Sehat       |
| 2019         | 475%       | 5                | Tidak Sehat       |

Sumber : Data Sekunder yang diolah Peneliti, 2020

Pada tabel 4.6 menggambarkan hasil perhitungan rasio DER 2015-2019 secara keseluruhan berada pada peringkat 5 yaitu berada lebih dari  $\text{DER} > 99\%$  dengan posisi tidak sehat, peningkatan pada rasio DER ini mengindikasikan bahwa rasio DER semakin tidak sehat dan kondisi

tersebut menyatakan bahwa DER berada dalam predikat PK-5 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Terdapat kelemahan yang secara umum sangat signifikan sehingga untuk mengatasinya diperlukan dukungan dana dari pemegang saham atau sumber dana dari pihak lain untuk memperkuat kondisi keuangan Bank.<sup>69</sup> Hal ini menunjukkan bahwa bank berada pada kondisi yang tidak sehat. Semakin besar rasio DER bagi pihak bank maka akan semakin tidak menguntungkan bagi pihak bank, karena akan menyebabkan semakin tinggi risiko kegagalan yang mungkin akan terjadi.<sup>70</sup> Hal ini berarti hasil dari perhitungan diatas menyatakan bahwa setiap utang yang dibiayai oleh modal, semakin bertambah nilai yang didapatkan maka akan semakin berpotensi buruk bagi bank yang akan beresiko tinggi bagi modal bank.

---

<sup>69</sup>Surat Edaran Otoritas Jasa Nomor 14 /SEOJK.03/2017tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

<sup>70</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). 158

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tingkat kesehatan bank menggunakan data laporan keuangan PT bank central asia syariah dengan rasio keuangan solvabilitas (study kasus bank central asia syariah periode 2015-2019) Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari perhitungan rasio keuangan menggunakan rasio Solvabilitas berdasarkan CAR dan DER periode 2015-2019 yaitu, hasil CAR pada tahun 2015 sebesar 34% dalam kategori sangat sehat, sedangkan hasil DER 313% dalam kategori tidak sehat, pada tahun 2016 CAR sebesar 36%, masih dalam peringkat 1 dengan kategori sangat sehat, sedang rasio DER pada tahun 2016 semakin meningkat sebesar 354%, di tahun 2017 sebesar 28,31%, sedangkan rasio DER juga semakin meningkat 423%, pada tahun 2018 rasio CAR sebesar 23,8%, dan rasio DER di tahun 2018 460%, pada tahun 2019 sebesar rasio CAR mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 37,64% begitu pula dengan rasio DER yang meningkat secara signifikan 475%.
2. Tingkat kesehatan PT Bank Central Asia Syariah menggunakan Rasio Solvabilitas pada tahun 2015 sampai pada tahun 2019 berada dalam kondisi sangat tidak sehat, sesuai dengan hasil perhitungan rasio solvabilitas, dan masuk dalam predikat PK-5 sesuai dengan



ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /SEOJK.03/2017. Hal ini mengindikasikan bahwa Bank belum mampu membiayai hutang jangka panjang dan jangka pendeknya dengan modalnya sendiri disebabkan meningkatnya rasio DER setiap tahunnya.

## **B. Saran**

1. Untuk Rasio Solvabilitas, perlu ditingkatkan lagi jumlah ekuitas bank (*Debt to Equity Ratio*) dengan menambah jumlah saham yang beredar atau memperbesar jumlah laba ditahan yang bisa menambah ekuitas bank. Bank juga harus mempertahankan rasio CAR agar tetap berada dalam peringkat 1 dalam kategori sangat sehat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank dengan metode yang terbaru sesuai dengan surat edaran dari Otoritas Jasa Keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrin , Abdulah. *Bisnis Ekonomi Asuransi Dan Akuntansi Syariah*.Jakrta : Gramedia. 2009.
- Benny ,Moh Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis Teori Dan Soal*.Bandung:Alfabeta. 2008.
- Darmawan, Deni,*Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung :PT Remaja Rosda Karya. 2013.
- Fahmi,. Irham, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.2016.
- Harmono, *Manajemen Keuangan*,Jakarta : BumiAksara. 2014.
- Ikatan Bankir Indonesia Dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.*Mengelola Bank Syariah*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.2014.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2011
- Kasmdi dan Nia Siti Sunariah,*Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung:Alfabeta. 2013.
- Kasmir.,*Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : Rajawali Pers. 2015
- Kasmir.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2010
- Mujahidin ,Ahmad. *Hukum Perbankan Syariah*. Depok : Raja Grafindo Persada.2016.
- Muslim , Sarip, *Akuntansi Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Nasehudin, Toto Syatori Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*,Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2012.
- Nurhadi, “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Bmt Al-Ikhlas Yogyakarta Dalam Tinjauan Manajemen Keuangan Syariah”. *Skripsi Fakultas Dakwah* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.
- Palimbong, Marry “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kualitas Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Seindonesia”,Skripsi Jurusan

Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar 2015

Permatalia, Riska “Analisis Tingkat Kesehatan Pt Bank Central Asia (BCA) Syariah Menggunakan Metode Rgec”, Skripsi IAIN Curup. 2019.

Purwanto dan Rika Syahadatina.“Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perbankan Syariah”, *Jurnal*. Vol 3. No 2. 2018

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke-10 Bandung: Alfabeta. 2010.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Surat Edaran Otoritas Jasa Nomor 14 /SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Syafitri, Meta Lita.”Analisis Rasio Solvabilitas Dan Aktivitas Pada PT Bank Negara Indonesia Syariah”.*skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam* UIN Raden Fatah Palembang. 2017.

Wakil, Abdul. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added”.*Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Islam* vol 3 No. 2 2008.

Wardiyah , Mia Lasmi, *Akuntansi Keuangan Menengah*, ( Bandung: CV Pustaka Setia, 2016

Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKASETIA. 2017

Wayan, I Sudirman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana, 2013

Web resmi [www.bcas.co.id](http://www.bcas.co.id) diakses bulan september 2019.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-09/In.28/S/U.1/OT.01/01/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SERLY MASAHUL KHOIRIYAH  
NPM : 1602100067  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1, Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1602100067

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Januari 2021  
Kepala Perpustakaan  
  
Des, Mokhtaridi Sudin, M.Pd  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286;  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

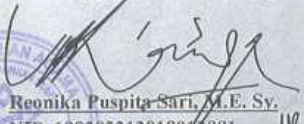
Nama : Serly Masahul Khoiriyah  
NPM : 1602100067  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : Analisis kesehatan bank dengan menggunakan rasio keuangan solvabilitas  
(Study kasus bank central asia syariah periode 2015-2019)  
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 23%*.

Demikian keterangan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Januari 2021

Ketua Program S1 Perbankan Syariah

  
Reonika Puspita Sari, M.E. Sy.  
NIP. 199202212018012001

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN  
RASIO KEUANGAN SOLVABILITAS (STUDY KASUS  
BANK CENTRAL ASIA SYARIAH  
PERIODE 2015-2019)**

Alat Pengumpulan Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Dokumentasi :

1. Sejarah PT Bank Central Asia Syariah Tbk yang diakses melalui situs web resmi PT Bank Central Asia Syariah Tbk..
2. Visi dan misi PT Bank Central Asia Syariah Tbk yang diakses melalui situs web resmi PT Bank Central Asia Syariah Tbk..
3. Laporan keuangan publikasi PT Bank Central Asia Syariah Tbk dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang diakses melalui situs web resmi PT Bank Central Asia Syariah Tbk. laporan keuangan ini digunakan untuk memperoleh data keuangan berupa neraca yang digunakan untuk melakukan penelitian berupa perhitungan menggunakan rasio solvabilitas.
4. Laporan posisi keuangan (neraca) PT Bank Central Asia Syariah Tbk periode dari tahun 2015 sampai 2019 yang diakses melalui situs web resmi PT Bank Central Asia Syariah Tbk.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang diakses melalui situs web resmi Bank Indonesia. Surat edaran bank indonesia ini digunakan untuk

mengetahui kondisi kesehatan bank sesuai atau tidak dengan matriks kriteria peringkat komposit perhitungan rasio.

6. Buku- buku dan literatur yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank.

Metro,

Peneliti



Serly Masahul Khoiriyah  
NPM. 1602100067

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.M.H  
NIP. 197206111998032001

Dosen Pembimbing II



Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I  
NIP. 198007182008011012





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Bringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1347/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020 09 Juni 2020  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H
  2. M. Hanafi Zuardi, S.H.,M.S.I
- di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Serly Masahul Khoiriyah  
NPM : 1602100067  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Analisis Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Solvabilitas (Study Kasus Bank Central Asia Syariah Periode 2013-2017)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelengkapan

MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjus@stainmetro.ac.id](mailto:stainjus@stainmetro.ac.id) Website : [metroiaiv.ac.id](http://metroiaiv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Serly Masahul K Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100067 Semester/TA : VIII/2020

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Tanda Tangan Dosen                                             |
|----|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 1. | Selasa/  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulisan judul, sesuai dengan coretan yg sudah sy buat.</li> <li>- Penulisan halaman pada footnote sesuai dg buku pedoman penulisan keilmuan Lppm. download metroiaiv.ac.id.</li> <li>- Penulisan tabel ditulis sambung.</li> <li>- Cek lagi redaksi kalimat pada rumusan masalah.</li> <li>- Kalimat terdohokasi dihapus per area.</li> <li>- Bb (I). Bb (II) dan outline terk. Dfttr pttan segera selesikan.</li> </ul> | <p>X</p> <p>X</p> <p>X</p> <p>X</p> <p>X</p> <p>X</p> <p>X</p> |

Dosen Pembimbing II,

  
Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I  
NIP. 198007132008011012

Mahasiswa ybs,

  
Sertiy Masahul K  
NPM. 1602100067



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO  
Kl. Hejar Dewantara Kampus 15 A Iringmuwo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : stamptusi@stainmetro.ac.id Website : metro.siw.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Serly Masahul K Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100067 Semester/TA : IX/2020

| NO | Hari/Tgl             | Hal Yang Dibicarakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Jumat/<br>11-09-2020 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokuskan kajian ny.</li> <li>- Apa mau mangaji apa sebenarnya?</li> <li>- Koneksi keuang?</li> <li>- Koneksi Perbankan?</li> <li>- atau kepelat bank?</li> <li>- Active pada Bb II Laku Teori, point B menjadi kepelat bank. Dan C nya adalah laporan keuangan.</li> <li>- Teknik penulisan footnote pake korek.</li> </ul> |

- Penulisan daftar pustaka.  
list atau yg beda di sampul

Dosen Pembimbing II,

  
Muhammad Hafid Zuardi, M.S.I  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa ybs,

  
Serly Masahul K  
NPM. 1602100067



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Komplek 15 A Iringsugih Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47295,  
Email : [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id) Website : [metrouni.ac.id](http://metrouni.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Serly Masahul K      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100067      Semester/TA : IX/2020

| NO | Hari/Tgl            | Hal Yang Dibicarakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Senin<br>14-09-2020 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada latar belakang, catatlah referensinya - yg menjelaskan tentang keadaan lap. Geologi pada tbn yg disebutkan.</li> <li>- Rumus fotohote nya ada bagian kanan, dan ada juga pada bag. kiri.</li> <li>- Untuk kat pertambangan agar mengoreksi kedalaman 5 meter/hari.</li> <li>- Pada bagian penelitian sesuaikan redaksi kalimatnya dg rumus waktu.</li> <li>- Y referensi, minimal skripsi, jangan besar akhir.</li> </ul> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  |  |
|--|--|--|

Dosen Pembimbing II,

  
Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa ybs,

  
Serly Masahul K  
NPM. 1602100067



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ka. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [siangust@islainmetro.ac.id](mailto:siangust@islainmetro.ac.id) Website : [metrocity.ac.id](http://metrocity.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Serly Masahul K Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100067 Semester/TA : IX/2020

| NO | Hari/Tgl            | Hal Yang Dibicarakan                                                               |
|----|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Jumat<br>18-09-2020 | Ace / Bab 1.1 dan 1.2<br>serta daftar pustaka.<br>- Lanjutan Buss. ke-<br>Perb. 1. |

Dosen Pembimbing II,

MUHAMMAD HANAFI ZUARDI, N.S.I  
NIP. 1980071920030011012

Mahasiswa ybs,

Serly Masahul K  
NPM. 1602100067





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47236,  
Email : [stainjsi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjsi@stainmetro.ac.id) Website : [metroinuz.ac.id](http://metroinuz.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Serty Masahul K Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100067 Semester/TA : IX/2020

| NO | Hari/Tgl            | Hal Yang Dibicarakan                                                            |
|----|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|    | Senin<br>20-11-2020 | - Laporan keuangan<br>sy definisi APD<br>mohon dibantu /<br>dibantu point 3 yg. |

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I  
NIP. 198007102008011012

Mahasiswa ybs,

Serty Masahul K  
NPM. 1602100067



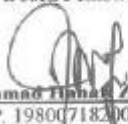
KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO  
K. Hajar Devantara Kampus 15 A Inagorahy Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41567, Fax. (0725) 47290,  
Email : stajusi@stainmetro.ac.id Website : metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Serly Masahul K Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100067 Semester/TA : IX/2020

| NO | Hari/Tgl         | Hal Yang Dibicarakan                                                                                                                                                                            |
|----|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Senin/23-11-2020 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ake Pendulum D&amp;I.0</li> <li>- gihan defor pusti.</li> <li>- Logutian pendulum</li> <li>kepada pensiny !.</li> <li>Sebelum make pada APD</li> </ul> |

Dosen Pembimbing II,

  
Muhammad Zuardi, M.S.I  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa ybs,

  
Serly Masahul K  
NPM. 1602100067



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

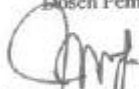
Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stajis@iainmetro.ac.id](mailto:stajis@iainmetro.ac.id) Website : [iainmetro.ac.id](http://iainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Serly Masahul K Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100067 Semester/TA : IX/2020

| NO | Hari/Tgl            | Hal Yang Dibicarakan                                                            |
|----|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Senin<br>23-11-2020 | <p>- Ace &amp; App. dan outline.</p> <p>- Lanjutan bimbingan ke<br/>Par. 1.</p> |

Dosen Pembimbing II,

  
Muhammad Hanafi Zaardi, M.S.I  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa ybs,

  
Serly Masahul K  
NPM. 1602100067



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [stainjgs@stainmetro.ac.id](mailto:stainjgs@stainmetro.ac.id) Website : [metro.iain.ac.id](http://metro.iain.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Serly Masahul K Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100067 Semester/TA : IX/2020

| NO | Hari/Tgl             | Hal Yang Dibicarakan                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Jumat/<br>20-11-2020 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep DER dan CAR tidak usah dimasukkan dalam instrumen terkait pengelasan.</li> <li>- Masih banyak penun-<br/>jang yg dampet/<br/>nempet. Coba cek lagi.</li> <li>- Rumusan masalah<br/>coba perbaiki lagi<br/>sesuaikan dengan<br/>arahan yg saya sampaikan</li> </ul> |

Dosen Pembimbing II,

  
Muhammad Hanafi Zaardi, M.S.I  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa ybs,

  
Serly Masahul K  
NPM. 1602100067



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

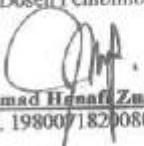
Kl. Hajer Dewantara Kampus 15 A, Iringmuhyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47290,  
Email : [stamjasi@istainmetro.ac.id](mailto:stamjasi@istainmetro.ac.id) Website : [metrociq.ac.id](http://metrociq.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Serly Masahul K Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100067 Semester/TA : IX/2020

| NO | Hari/Tgl     | Hal Yang Dibicarakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Selasa 29/12 | <p>Penulisan P.T pada kata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT BCA Syarah "T" gunden huruf Kapital.</li> <li>- Masih banyak ditemukan kesalahan yg hampir sama di Kalimantan. Mohon perbaikan lagi.</li> <li>- Beri footnote pada urai dan misi</li> <li>- Ukuran Huruf pada tabel di Perkecil atau dibuat skala.</li> <li>- Angka ditulis keahaban kebanis</li> <li>- Spasi cukup 15 atau 16, buat yang lebih baik lagi</li> <li>- Saran dibuat PerPoint.</li> <li>- Perbaiki abstrak sesuai catatan.</li> </ul> |

Dosen Pembimbing I,

  
Muhammad Hafid Zuardi, M.S.I  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa ybs,

  
Serly Masahul K  
NPM. 1602100067



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingganulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [iainalsiwo@metronis.ac.id](mailto:iainalsiwo@metronis.ac.id) Website : [metronis.ac.id](http://metronis.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Serly Masahul K      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100067      Semester/TA : IX/2020

| NO | Hari/Tgl                                                                                             | Hal Yang Dibicarakan                                                                                                                                  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Jumat 30/9/2020<br> | Jika yang ingin dibahas hanya bagaimana kesehatan bank sudah bisa dibaca. Lebih spesifik pada aspek yang paling bermasalah dan mengapa sampai terjadi |

Dosen Pembimbing I,

Siti Zulaiha, S.Ag., MUI  
NIP.197206111998032001

Mahasiswa ybs,

  
Serly Masahul K  
NPM. 1602100067



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainisi@stainmetro.ac.id](mailto:stainisi@stainmetro.ac.id) Website : [metrouni.ac.id](http://metrouni.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** : Serly Masahul K      **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
**NPM** : 1602100067      **Semester/TA** : IX/2020

| NO | Hari/Tgl                                                                                              | Hal Yang Dibicarakan                                      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
|    | Selasa 6/10/2020<br> | Acc disetujui, Lengkapi dan<br>tambahkan hasil uji tuntas |

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag.,MH.  
NIP.197206111998032001

  
Serly Masahul K  
NPM. 1602100067



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inangmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stajurus@iainmetro.ac.id](mailto:stajurus@iainmetro.ac.id) Website : [iainmetro.ac.id](http://iainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Serly Masahul K      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100067      Semester/TA : IX/2020

| NO | Hari/Tgl          | Hal Yang Dibicarakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Jumat /4 des 2020 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lampirkan outline</li> <li>- Lampirkan Catatan Konsultasi pembimbing 2</li> <li>- Sumber Sekunder ? Sedangkan data yang digunakan Laporan Keuangan</li> <li>- Instrumen banyak 1? jadi tidak usah diberi nomor.</li> <li>- Beri penjelasan mengapa menggunakan OER dan CAR.</li> </ul> |

Dosen Pembimbing I,

  
Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.  
NIP.197206111998032001

Mahasiswa ybs,

  
Serly Masahul K  
NPM. 1602100067





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [siwometro@siwometro.ac.id](mailto:siwometro@siwometro.ac.id) Website : [siwometro.ac.id](http://siwometro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Serly Masahul K** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah**  
NPM : **1602100067** Semester/TA : **IX/2020**

| NO | Hari/Tgl             | Hal Yang Dibicarakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | 30 / 11 / 2020 Senin | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelesaian tabel pada halaman 10</li> <li>- Sebenarnya apa yang terjadi antara tahun 2013-2017, belum tergambar, serta menurutnya ketika yang menjadi fokus kajian sebaiknya</li> <li>- Jelaskan lagi datanya</li> <li>- Bab 6 minimal referensi</li> <li>- Bab 9 instrumen penelitian apa?</li> </ul> |

Dosen Pembimbing I,

  
**Siti Zulalikhah, S.Ag., M.H.**  
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa ybs,

  
**Serly Masahul K**  
NPM. 1602100067



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjura@iainmetro.ac.id](mailto:stainjura@iainmetro.ac.id) Website : [iainmetro.ac.id](http://iainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Serly Masahul K** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah**  
NPM : **1602100067** Semester/TA : **IX/2020**

| NO | Hari/Tgl       | Hal Yang Dibicarakan                                         |
|----|----------------|--------------------------------------------------------------|
|    | Selasa 8/12/20 | Acc Bab 1-III, Lanjutkan APD                                 |
|    | Kamis 10/12/20 | - Laporan keuangan itu mau diapakan?<br>- 5 dan 6 untuk apa? |
|    | Sabtu 12/12/20 | Acc APD Lanjut Pembahasan                                    |

Dosen Pembimbing I,

Siti Zulailaha, S.Ag., M.H.  
NIP.197206111998032001

Mahasiswa ybs,

Serly Masahul K  
NPM. 1602100067



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stajurasi@istainmetro.ac.id](mailto:stajurasi@istainmetro.ac.id) Website : [istainmetro.ac.id](http://istainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Serly MasahulK Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100067 Semester/TA : X/2021

| NO | Hari/Tgl          | Hal Yang Dibicarakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | SENIN/ 11/01/2021 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana hasil pembahasan antar sub, nampaknya ada perbedaan.</li> <li>- Dalam DER yang satu hasilnya baik, sementara di sub lainnya pada peringkat 5 yang menunjukkan hasil tidak baik,</li> <li>- Bagaimana?</li> <li>- Antara pembahasan kesimpulan dan abstrak jangan copas.</li> </ul> |
|    | RABU/13/01/2021   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lengkapi unsur-unsurnya, ACC bab IV-V</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                             |

Dosen Pembimbing I,

  
Siti Zulailha, S.Ag., M.H.  
NIP. 197206111298032001

Mahasiswa ybs,

  
Serly Masahul K.  
NPM. 1602100067

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah)

|                                                                 | Catatan | 31 Desember 2015<br>Rp   | 31 Desember 2014<br>Rp   |
|-----------------------------------------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|
| <b>EKUITAS</b>                                                  |         |                          |                          |
| <b>Ekuitas Pemilik Entitas Induk</b>                            |         |                          |                          |
| Modal Disetor                                                   | 19      | 996.300.000.000          | 596.300.000.000          |
| Penghasilan Komprehensif Lain                                   |         | (11.794.690.813)         | (14.875.171.802)         |
| Saldo Laba                                                      |         |                          |                          |
| Telah Ditentukan Penggunaannya                                  | 20      | 2.250.000.000            | 1.500.000.000            |
| Belum Ditentukan Penggunaannya                                  |         | 65.795.881.869           | 43.109.032.287           |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                           |         | <b>1.052.551.191.056</b> | <b>626.033.860.485</b>   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH<br/>TEMPORER DAN EKUITAS</b> |         | <b>4.349.580.046.527</b> | <b>2.994.449.136.265</b> |

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Per 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam Rupiah)

| LIABILITAS                                           | Catatan          | 31 Desember 2016<br>Rp   | 1 Januari 2016/<br>31 Desember 2015<br>Rp |
|------------------------------------------------------|------------------|--------------------------|-------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS, SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>      |                  |                          |                                           |
| <b>LIABILITAS</b>                                    |                  |                          |                                           |
| LIABILITAS SEGERA                                    | 13               | 4.678.755.030            | 3.489.279.685                             |
| BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN                      |                  | 11.722.157.988           | 11.032.767.226                            |
| SIMPANAN DARI BANK LAIN                              | 2.b, 2.o, 14, 33 |                          |                                           |
| Pihak Berelasi                                       |                  |                          |                                           |
| Giro Wadiah                                          |                  | 886.757.105              | 100.925.251                               |
| Pihak Ketiga                                         |                  |                          |                                           |
| Giro Wadiah                                          |                  | 2.506.870.413            | 459.206.436                               |
|                                                      |                  | <u>3.393.627.518</u>     | <u>560.131.687</u>                        |
| SIMPANAN WADIAH                                      | 2.b, 14, 33      |                          |                                           |
| Pihak Berelasi                                       |                  |                          |                                           |
| Giro Wadiah                                          |                  | 509.406.245              | 85.289.512                                |
| Tabungan Wadiah                                      |                  | 20.629.886               | 16.918.968                                |
| Pihak Ketiga                                         |                  |                          |                                           |
| Giro Wadiah                                          |                  | 220.891.306.921          | 167.830.135.479                           |
| Tabungan Wadiah                                      |                  | 143.843.442.507          | 183.816.209.413                           |
|                                                      |                  | <u>365.264.785.559</u>   | <u>351.748.553.372</u>                    |
| Jumlah Simpanan                                      |                  | <u>368.658.413.077</u>   | <u>352.308.685.059</u>                    |
| PEMBIAYAAN DITERIMA                                  |                  | —                        | 147.666.650                               |
| UTANG PAJAK                                          | 2.w, 15.a        | 8.413.090.639            | 9.314.086.994                             |
| ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN                           |                  |                          |                                           |
| DAN KONTINJENSI                                      | 16               | 56.117.500               | 108.930.000                               |
| LIABILITAS LAIN-LAIN                                 | 17               | 26.004.653.319           | 17.221.214.265                            |
| JUMLAH LIABILITAS                                    |                  | <u>419.533.187.553</u>   | <u>393.622.629.885</u>                    |
| DANA SYIRKAH TEMPORER                                | 2.b, 2.p, 18, 33 |                          |                                           |
| Dana Syirkah Temporer dari Bukan Bank:               |                  |                          |                                           |
| Tabungan Mudharabah                                  |                  | 111.741.013.821          | 44.673.007.688                            |
| Deposito Mudharabah                                  |                  | 3.365.265.782.429        | 2.858.733.217.898                         |
| Dana Syirkah Temporer dari Bank:                     |                  |                          |                                           |
| Tabungan Mudharabah                                  |                  | —                        | —                                         |
| Deposito Mudharabah                                  |                  | —                        | —                                         |
| JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER                         |                  | <u>3.477.006.796.250</u> | <u>2.903.406.225.586</u>                  |
| <b>EKUITAS</b>                                       |                  |                          |                                           |
| <b>Ekuitas Pemilik Entitas Induk</b>                 |                  |                          |                                           |
| Modal Disetor                                        | 19               | 996.300.000.000          | 996.300.000.000                           |
| Penghasilan Komprehensif Lain                        |                  | (2.095.862.954)          | (11.794.690.813)                          |
| Saldo Laba                                           |                  |                          |                                           |
| Telah Ditentukan Penggunaannya                       | 20               | 3.500.000.000            | 2.250.000.000                             |
| Belum Ditentukan Penggunaannya                       |                  | 101.362.217.606          | 65.795.881.869                            |
| JUMLAH EKUITAS                                       |                  | <u>1.099.066.354.652</u> | <u>1.052.551.191.056</u>                  |
| JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS |                  | <u>4.995.606.338.455</u> | <u>4.349.580.046.527</u>                  |

PT BANK BCA SYARIAH  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

|                                                             | Catatan        | 31 Des 2017              | 31 Des 2016              |
|-------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>LIABILITAS, SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>             |                |                          |                          |
| <b>LIABILITAS</b>                                           |                |                          |                          |
| Liabilitas Segera                                           | 14             | 14.829.805.426           | 4.678.755.030            |
| Bagi Hasil yang Belum Dibagikan                             | 15             | 12.327.753.621           | 11.722.157.988           |
| Simpanan dari Bank Lain                                     |                |                          |                          |
| Pihak Berelasi                                              |                |                          |                          |
| Giro Wadiah                                                 | 2b, 2o, 16, 35 | 1.283.216.034            | 886.757.105              |
| Pihak Ketiga                                                |                |                          |                          |
| Giro Wadiah                                                 | 2o, 16         | 1.223.639.353            | 2.506.870.413            |
| Simpanan Wadiah                                             |                |                          |                          |
| Pihak Berelasi                                              |                |                          |                          |
| Giro Wadiah                                                 | 2b, 2o, 16, 35 | 269.719.029              | 509.406.245              |
| Tabungan Wadiah                                             | 2b, 2o, 16, 35 | 15.733.625               | 20.629.886               |
| Pihak Ketiga                                                |                |                          |                          |
| Giro Wadiah                                                 | 2o, 16         | 504.336.127.710          | 220.891.306.921          |
| Tabungan Wadiah                                             | 2o, 16         | 153.067.526.780          | 143.843.442.507          |
| Utang Pajak                                                 | 2w, 17a        | 8.676.785.093            | 8.413.090.639            |
| Estimasi Kerugian Komitmen                                  |                |                          |                          |
| Dan Kontigensi                                              | 18             | -                        | 56.117.500               |
| Liabilitas Lain-lain                                        | 19             | 50.318.549.973           | 26.004.653.318           |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                                    |                | <b>746.348.856.644</b>   | <b>419.533.187.552</b>   |
| <b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>                                |                |                          |                          |
| Dana Syirkah Temporer dari Bukan Bank:                      | 2b, 2p, 20, 35 |                          |                          |
| Tabungan Mudharabah                                         |                | 164.773.260.040          | 111.741.013.821          |
| Deposito Mudharabah                                         |                | 3.913.941.182.011        | 3.365.265.782.429        |
| <b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>                         |                | <b>4.078.714.442.051</b> | <b>3.477.006.796.250</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                              |                |                          |                          |
| <b>Modal Saham</b>                                          |                |                          |                          |
| Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000,- per saham         |                |                          |                          |
| Modal dasar - 2.000.000 saham                               |                |                          |                          |
| Modal ditempatkan dan disetor -                             |                |                          |                          |
| 996.300 saham pada tahun 2017 dan 2016                      |                |                          |                          |
| Penghasilan Komprehensif Lain Aktuarial                     | 21             | 996.300.000.000          | 996.300.000.000          |
| Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi atas               |                | (19.491.433.430)         | (1.915.851.704)          |
| Surat-Surat Berharga yang                                   |                |                          |                          |
| Tersedia untuk Dijual                                       |                | 6.580.157.071            | (180.011.249)            |
| Saldo Laba                                                  |                |                          |                          |
| Telah Ditentukan Penggunaannya                              | 22             | 5.000.000.000            | 3.500.000.000            |
| Belum Ditentukan Penggunaannya                              |                | 147.722.454.804          | 101.362.217.606          |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                       |                | <b>1.136.111.178.445</b> | <b>1.099.066.354.653</b> |
| <b>Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas</b> |                | <b>5.961.174.477.140</b> | <b>4.995.606.338.455</b> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

|                                                                                          | Catatan      | 1 Januari 2019/<br>31 Desember 2018<br>Rp | 1 Januari 2018/<br>31 Desember 2017<br>Rp |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|
| <b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>                                                             | 2.b, 2.n, 19 |                                           |                                           |
| Dana Syirkah Temporer dari Bukan Bank:                                                   |              |                                           |                                           |
| Tabungan Mudharabah                                                                      |              | 307.611.919.900                           | 164.773.260.040                           |
| Deposito Mudharabah                                                                      |              | 4.530.710.715.204                         | 3.913.941.182.011                         |
| Dana Syirkah Temporer dari Bank:                                                         |              |                                           |                                           |
| Deposito Mudharabah                                                                      |              | 765.103.613                               | —                                         |
| Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank                                               |              | 190.000.000.000                           | —                                         |
| <b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>                                                      |              | <b>5.029.087.738.717</b>                  | <b>4.078.714.442.051</b>                  |
| <b>EKUITAS</b>                                                                           |              |                                           |                                           |
| <b>Ekuitas Pemilik Entitas Induk</b>                                                     |              |                                           |                                           |
| Modal Disetor                                                                            | 2.b, 20      | 996.300.000.000                           | 996.300.000.000                           |
| Surplus revaluasi aset tetap                                                             | 2.i, 13      | 47.953.016.836                            | —                                         |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih |              | 6.858.151.088                             | 6.580.157.070                             |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih                                     |              | (866.199.958)                             | (19.491.433.430)                          |
| Saldo Laba                                                                               |              |                                           |                                           |
| Telah Ditentukan Penggunaannya                                                           |              | 6.500.000.000                             | 5.000.000.000                             |
| Belum Ditentukan Penggunaannya                                                           |              | 204.589.523.944                           | 147.722.454.805                           |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                    |              | <b>1.261.334.491.910</b>                  | <b>1.136.111.178.445</b>                  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>                              |              | <b>7.064.008.145.080</b>                  | <b>5.961.174.477.140</b>                  |

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

|                                                                                          | Catatan      | 31 Desember 2019         | 31 Desember 2018         |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>                                                             | 2 b, 2 m, 18 |                          |                          |
| Dana Syirkah Temporer dari Bukan Bank:                                                   |              |                          |                          |
| Tabungan Mudharabah                                                                      |              | 425.343.158.666          | 307.611.919.900          |
| Deposito Mudharabah                                                                      |              | 4.453.374.092.087        | 4.530.710.715.204        |
| Dana Syirkah Temporer dari Bank:                                                         |              |                          |                          |
| Deposito Mudharabah                                                                      |              | 3.312.136.194            | 765.103.613              |
| Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank                                               |              | —                        | 190.000.000.000          |
| <b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>                                                      |              | <b>4.882.029.387.947</b> | <b>5.029.087.738.717</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                                                           |              |                          |                          |
| <b>Ekuitas Pemilik Entitas Induk</b>                                                     |              |                          |                          |
| Modal Dasar                                                                              | 2 b, 19      | 1.996.300.000.000        | 996.300.000.000          |
| Surplus revaluasi aset tetap                                                             | 2 k, 12      | 47.953.016.836           | 47.953.016.836           |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih |              | 8.162.210.052            | 6.858.151.088            |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih                                     |              | (2.406.034.874)          | (866.199.958)            |
| Saldo Laba                                                                               |              |                          |                          |
| Telah Ditentukan Penggunaannya                                                           |              | 8.000.000.000            | 6.500.000.000            |
| Belum Ditentukan Penggunaannya                                                           |              | 270.283.053.208          | 204.589.523.944          |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                    |              | <b>2.328.292.245.222</b> | <b>1.261.334.491.910</b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>                              |              | <b>8.834.373.690.079</b> | <b>7.064.008.145.080</b> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan





LAMARAN POSISI EKSPANSI (INDONESIA)  
PT. BAWI BCA SYNERGY  
31 Desember 2015  
(Rupiah)

| ASET                                                                                  |           | PASIVA                                    |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------------------|-----------|
| POS - POS                                                                             | SUMILAH   | POS - POS                                 | SUMILAH   |
| 1. Kas                                                                                | 5.032     | 1. Dana Simpanan Wajib                    | 362.748   |
| 2. Pemipatan pada Bank Indonesia                                                      | 906.625   | a. Giro Simpel                            | 362.748   |
| 3. Pemipatan pada bank lain                                                           | 314.509   | b. Tabungan Wajib                         | 362.748   |
| 4. Tagihan spot dan forward                                                           | -         | 2. Dana Investasi lain profit sharing     | 2.903.406 |
| 5. Surat berharga dimiliki                                                            | 58.000    | a. Giro                                   | 44.673    |
| 6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | -         | b. Tabungan                               | 2.858.733 |
| 7. Tagihan akibat                                                                     | -         | c. Deposito                               | -         |
| 8. Piutang                                                                            | 1.450.760 | 3. Laba-laba kepada Bank Indonesia        | 360       |
| a. Piutang ke bank                                                                    | 1.450.760 | 4. Laba-laba kepada bank lain             | -         |
| b. Piutang ke perusahaan                                                              | (45.977)  | 5. Laba-laba spot dan forward             | -         |
| c. Piutang ke perusahaan lain                                                         | -         | 6. Laba-laba investasi                    | -         |
| d. Piutang ke perusahaan lain yang dipotong                                           | -         | 7. Laba-laba lainnya                      | -         |
| e. Piutang ke perusahaan lain yang dipotong                                           | 134       | 8. Perolehan lainnya                      | 148       |
| f. Piutang ke perusahaan lain yang dipotong                                           | -         | 9. Saluran lainnya                        | 247       |
| 9. Piutang ke perusahaan lain yang dipotong                                           | 1.348.479 | 10. Laba-laba lainnya                     | -         |
| a. Piutang ke bank                                                                    | 200.427   | b. Kegiatan operasional di Indonesia      | -         |
| b. Piutang ke perusahaan                                                              | 1.147.748 | c. Kegiatan operasional di luar Indonesia | -         |
| c. Piutang ke perusahaan lain yang dipotong                                           | -         | 11. Laba-laba pajak penghasilan           | -         |
| d. Piutang ke perusahaan lain yang dipotong                                           | -         | 12. Laba-laba lainnya                     | 40.096    |
| e. Piutang ke perusahaan lain yang dipotong                                           | 379.040   | 13. Laba-laba investasi                   | -         |
| f. Piutang ke perusahaan lain yang dipotong                                           | 379.040   | 14. Laba-laba lainnya                     | -         |
| 10. Piutang ke perusahaan lain yang dipotong                                          | (71.277)  | TOTAL LABA-LABAI                          | 3.296.148 |
| 11. Piutang ke perusahaan lain yang dipotong                                          | -         | 15. Laba-laba lainnya                     | -         |
| 12. Cadangan kerugian pemenuhan nilai aset produktif                                  | (51.388)  | 16. Laba-laba lainnya                     | -         |
| a. Individu                                                                           | (15.032)  | 17. Laba-laba lainnya                     | -         |
| b. Kolektif                                                                           | (32.285)  | 18. Laba-laba lainnya                     | -         |
| 13. Aset tidak berwujud                                                               | 2.630     | 19. Laba-laba lainnya                     | -         |
| a. Aset tidak berwujud                                                                | (631)     | 20. Laba-laba lainnya                     | -         |
| b. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 21. Laba-laba lainnya                     | -         |
| c. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 22. Laba-laba lainnya                     | -         |
| d. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 23. Laba-laba lainnya                     | -         |
| e. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 24. Laba-laba lainnya                     | -         |
| f. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 25. Laba-laba lainnya                     | -         |
| 14. Saluran                                                                           | 55.658    | 26. Laba-laba lainnya                     | -         |
| a. Saluran                                                                            | (15.657)  | 27. Laba-laba lainnya                     | -         |
| b. Saluran                                                                            | -         | 28. Laba-laba lainnya                     | -         |
| c. Saluran                                                                            | -         | 29. Laba-laba lainnya                     | -         |
| d. Saluran                                                                            | -         | 30. Laba-laba lainnya                     | -         |
| e. Saluran                                                                            | -         | 31. Laba-laba lainnya                     | -         |
| f. Saluran                                                                            | -         | 32. Laba-laba lainnya                     | -         |
| 15. Aset tidak berwujud                                                               | -         | 33. Laba-laba lainnya                     | -         |
| a. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 34. Laba-laba lainnya                     | -         |
| b. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 35. Laba-laba lainnya                     | -         |
| c. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 36. Laba-laba lainnya                     | -         |
| d. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 37. Laba-laba lainnya                     | -         |
| e. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 38. Laba-laba lainnya                     | -         |
| f. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 39. Laba-laba lainnya                     | -         |
| 16. Aset tidak berwujud                                                               | -         | 40. Laba-laba lainnya                     | -         |
| a. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 41. Laba-laba lainnya                     | -         |
| b. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 42. Laba-laba lainnya                     | -         |
| c. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 43. Laba-laba lainnya                     | -         |
| d. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 44. Laba-laba lainnya                     | -         |
| e. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 45. Laba-laba lainnya                     | -         |
| f. Aset tidak berwujud                                                                | -         | 46. Laba-laba lainnya                     | -         |
| 17. Provisi kerugian                                                                  | -         | 47. Laba-laba lainnya                     | -         |
| a. Provisi kerugian                                                                   | -         | 48. Laba-laba lainnya                     | -         |
| b. Provisi kerugian                                                                   | -         | 49. Laba-laba lainnya                     | -         |
| c. Provisi kerugian                                                                   | -         | 50. Laba-laba lainnya                     | -         |
| d. Provisi kerugian                                                                   | -         | 51. Laba-laba lainnya                     | -         |
| e. Provisi kerugian                                                                   | -         | 52. Laba-laba lainnya                     | -         |
| f. Provisi kerugian                                                                   | -         | 53. Laba-laba lainnya                     | -         |
| 18. Retensi tunda                                                                     | 7.010     | 54. Laba-laba lainnya                     | -         |
| a. Retensi tunda                                                                      | 45.474    | 55. Laba-laba lainnya                     | -         |
| b. Retensi tunda                                                                      | -         | 56. Laba-laba lainnya                     | -         |
| c. Retensi tunda                                                                      | -         | 57. Laba-laba lainnya                     | -         |
| d. Retensi tunda                                                                      | -         | 58. Laba-laba lainnya                     | -         |
| e. Retensi tunda                                                                      | -         | 59. Laba-laba lainnya                     | -         |
| f. Retensi tunda                                                                      | -         | 60. Laba-laba lainnya                     | -         |
| 19. Cadangan                                                                          | -         | 61. Laba-laba lainnya                     | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 62. Laba-laba lainnya                     | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 63. Laba-laba lainnya                     | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 64. Laba-laba lainnya                     | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 65. Laba-laba lainnya                     | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 66. Laba-laba lainnya                     | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 67. Laba-laba lainnya                     | -         |
| 20. Cadangan                                                                          | -         | 68. Laba-laba lainnya                     | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 69. Laba-laba lainnya                     | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 70. Laba-laba lainnya                     | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 71. Laba-laba lainnya                     | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 72. Laba-laba lainnya                     | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 73. Laba-laba lainnya                     | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 74. Laba-laba lainnya                     | -         |
| 21. Cadangan                                                                          | -         | 75. Laba-laba lainnya                     | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 76. Laba-laba lainnya                     | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 77. Laba-laba lainnya                     | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 78. Laba-laba lainnya                     | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 79. Laba-laba lainnya                     | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 80. Laba-laba lainnya                     | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 81. Laba-laba lainnya                     | -         |
| 22. Cadangan                                                                          | -         | 82. Laba-laba lainnya                     | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 83. Laba-laba lainnya                     | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 84. Laba-laba lainnya                     | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 85. Laba-laba lainnya                     | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 86. Laba-laba lainnya                     | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 87. Laba-laba lainnya                     | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 88. Laba-laba lainnya                     | -         |
| 23. Cadangan                                                                          | -         | 89. Laba-laba lainnya                     | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 90. Laba-laba lainnya                     | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 91. Laba-laba lainnya                     | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 92. Laba-laba lainnya                     | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 93. Laba-laba lainnya                     | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 94. Laba-laba lainnya                     | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 95. Laba-laba lainnya                     | -         |
| 24. Cadangan                                                                          | -         | 96. Laba-laba lainnya                     | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 97. Laba-laba lainnya                     | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 98. Laba-laba lainnya                     | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 99. Laba-laba lainnya                     | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 100. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 101. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 102. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 25. Cadangan                                                                          | -         | 103. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 104. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 105. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 106. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 107. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 108. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 109. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 26. Cadangan                                                                          | -         | 110. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 111. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 112. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 113. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 114. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 115. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 116. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 27. Cadangan                                                                          | -         | 117. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 118. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 119. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 120. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 121. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 122. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 123. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 28. Cadangan                                                                          | -         | 124. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 125. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 126. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 127. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 128. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 129. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 130. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 29. Cadangan                                                                          | -         | 131. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 132. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 133. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 134. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 135. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 136. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 137. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 30. Cadangan                                                                          | -         | 138. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 139. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 140. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 141. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 142. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 143. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 144. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 31. Cadangan                                                                          | -         | 145. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 146. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 147. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 148. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 149. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 150. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 151. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 32. Cadangan                                                                          | -         | 152. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 153. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 154. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 155. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 156. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 157. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 158. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 33. Cadangan                                                                          | -         | 159. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 160. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 161. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 162. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 163. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 164. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 165. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 34. Cadangan                                                                          | -         | 166. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 167. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 168. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 169. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 170. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 171. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 172. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 35. Cadangan                                                                          | -         | 173. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 174. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 175. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 176. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 177. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 178. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 179. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 36. Cadangan                                                                          | -         | 180. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 181. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 182. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 183. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 184. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 185. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 186. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 37. Cadangan                                                                          | -         | 187. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 188. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 189. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 190. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 191. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 192. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 193. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 38. Cadangan                                                                          | -         | 194. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 195. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 196. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 197. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 198. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 199. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 200. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 39. Cadangan                                                                          | -         | 201. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 202. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 203. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 204. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 205. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 206. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 207. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 40. Cadangan                                                                          | -         | 208. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 209. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 210. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 211. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 212. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 213. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 214. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 41. Cadangan                                                                          | -         | 215. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 216. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 217. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 218. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 219. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 220. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 221. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 42. Cadangan                                                                          | -         | 222. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 223. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 224. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 225. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 226. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 227. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 228. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 43. Cadangan                                                                          | -         | 229. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 230. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 231. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 232. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 233. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 234. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 235. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 44. Cadangan                                                                          | -         | 236. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 237. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 238. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 239. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 240. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 241. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 242. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 45. Cadangan                                                                          | -         | 243. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 244. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 245. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 246. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 247. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 248. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 249. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 46. Cadangan                                                                          | -         | 250. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 251. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 252. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 253. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 254. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 255. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 256. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 47. Cadangan                                                                          | -         | 257. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 258. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 259. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 260. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 261. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 262. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 263. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 48. Cadangan                                                                          | -         | 264. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 265. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 266. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 267. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 268. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 269. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 270. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 49. Cadangan                                                                          | -         | 271. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 272. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 273. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 274. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 275. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 276. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 277. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 50. Cadangan                                                                          | -         | 278. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 279. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 280. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 281. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 282. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 283. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 284. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 51. Cadangan                                                                          | -         | 285. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 286. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 287. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 288. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 289. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 290. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 291. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 52. Cadangan                                                                          | -         | 292. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 293. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 294. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c. Cadangan                                                                           | -         | 295. Laba-laba lainnya                    | -         |
| d. Cadangan                                                                           | -         | 296. Laba-laba lainnya                    | -         |
| e. Cadangan                                                                           | -         | 297. Laba-laba lainnya                    | -         |
| f. Cadangan                                                                           | -         | 298. Laba-laba lainnya                    | -         |
| 53. Cadangan                                                                          | -         | 299. Laba-laba lainnya                    | -         |
| a. Cadangan                                                                           | -         | 300. Laba-laba lainnya                    | -         |
| b. Cadangan                                                                           | -         | 301. Laba-laba lainnya                    | -         |
| c                                                                                     |           |                                           |           |



| LAPORAN PENGESAHAN (WISATA)                                  |  |           |         | LAPORAN PENGESAHAN (WISATA)            |  |           |         |
|--------------------------------------------------------------|--|-----------|---------|----------------------------------------|--|-----------|---------|
| PT. BANGSA BUKA STRATA                                       |  |           |         | PT. BANGSA BUKA STRATA                 |  |           |         |
| Per 31 Desember 2020                                         |  |           |         | Per 31 Desember 2020                   |  |           |         |
| (Rp. Miliar)                                                 |  |           |         | (Rp. Miliar)                           |  |           |         |
| KODE - KODE                                                  |  | 2019/20   | 2020/21 | KODE - KODE                            |  | 2019/20   | 2020/21 |
| <b>ASET</b>                                                  |  |           |         | <b>PASIVA</b>                          |  |           |         |
| 1. Kas                                                       |  | 5,307     |         | 1. Dana Sarana dan Sarana              |  | 393,243   |         |
| 2. Penerimaan pada hari Indonesia                            |  | 120,859   |         | a. Dana Sarana                         |  | 221,484   |         |
| 3. Penerimaan pada hari lain                                 |  | 311,639   |         | b. Tabungan                            |  | 171,759   |         |
| 4. Tagihan dari hari forward                                 |  | -         |         | 2. Dana investasi dari hari forward    |  | 3,477,007 |         |
| 5. Surat Indonesia dimiliki                                  |  | 381,001   |         | a. Dana                                |  | -         |         |
| 6. Tagihan dari hari forward yang akan diterima (penerimaan) |  | 213,703   |         | b. Tabungan                            |  | 121,763   |         |
| 7. Tagihan atas aset                                         |  | -         |         | c. Deposito                            |  | 3,355,244 |         |
| 8. Penerimaan                                                |  | 1,208,002 |         | 3. Laba rugi hasil dari Indonesia      |  | -         |         |
| a. Penerimaan hasil dari Indonesia                           |  | 2,017,710 |         | 4. Laba rugi hasil dari hari lain      |  | 1,344     |         |
| b. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | (909,708) |         | 5. Laba rugi hasil dari hari forward   |  | -         |         |
| c. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 6. Laba rugi hasil dari hari forward   |  | -         |         |
| d. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 7. Laba rugi hasil dari hari forward   |  | -         |         |
| e. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 8. Laba rugi hasil dari hari forward   |  | -         |         |
| f. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 9. Laba rugi hasil dari hari forward   |  | -         |         |
| g. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 10. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| h. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 11. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| i. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 12. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| j. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 13. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| k. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 14. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| l. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 15. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| m. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 16. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| n. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 17. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| o. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 18. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| p. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 19. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| q. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 20. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| r. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 21. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| s. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 22. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| t. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 23. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| u. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 24. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| v. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 25. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| w. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 26. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| x. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 27. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| y. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 28. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| z. Penerimaan hasil dari hari lain                           |  | -         |         | 29. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| aa. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 30. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ab. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 31. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ac. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 32. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ad. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 33. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ae. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 34. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| af. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 35. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ag. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 36. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ah. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 37. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ai. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 38. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| aj. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 39. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ak. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 40. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| al. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 41. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| am. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 42. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| an. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 43. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ao. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 44. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ap. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 45. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| aq. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 46. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ar. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 47. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| as. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 48. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| at. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 49. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| au. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 50. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| av. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 51. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| aw. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 52. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ax. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 53. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ay. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 54. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| az. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 55. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ba. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 56. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bb. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 57. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bc. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 58. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bd. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 59. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| be. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 60. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bf. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 61. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bg. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 62. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bh. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 63. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bi. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 64. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bj. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 65. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bk. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 66. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bl. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 67. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bm. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 68. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bn. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 69. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bo. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 70. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bp. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 71. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bq. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 72. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| br. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 73. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bs. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 74. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bt. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 75. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bu. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 76. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bv. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 77. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bw. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 78. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bx. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 79. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| by. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 80. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| bz. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 81. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ca. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 82. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| cb. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 83. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| cc. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 84. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| cd. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 85. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ce. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 86. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| cf. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 87. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| cg. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 88. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ch. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 89. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ci. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 90. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| cj. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 91. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| ck. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 92. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| cl. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 93. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| cm. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 94. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| cn. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 95. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| co. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 96. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| cp. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 97. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| cq. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 98. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| cr. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 99. Laba rugi hasil dari hari forward  |  | -         |         |
| cs. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 100. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ct. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 101. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cu. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 102. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cv. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 103. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cw. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 104. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cx. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 105. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cy. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 106. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cz. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 107. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ca. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 108. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cb. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 109. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cc. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 110. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cd. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 111. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ce. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 112. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cf. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 113. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cg. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 114. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ch. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 115. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ci. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 116. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cj. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 117. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ck. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 118. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cl. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 119. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cm. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 120. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cn. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 121. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| co. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 122. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cp. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 123. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cq. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 124. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cr. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 125. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cs. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 126. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ct. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 127. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cu. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 128. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cv. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 129. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cw. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 130. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cx. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 131. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cy. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 132. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cz. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 133. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ca. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 134. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cb. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 135. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cc. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 136. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cd. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 137. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ce. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 138. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cf. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 139. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cg. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 140. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ch. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 141. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ci. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 142. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cj. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 143. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ck. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 144. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cl. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 145. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cm. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 146. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cn. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 147. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| co. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 148. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cp. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 149. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cq. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 150. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cr. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 151. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cs. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 152. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ct. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 153. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cu. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 154. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cv. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 155. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cw. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 156. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cx. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 157. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cy. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 158. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cz. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 159. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ca. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 160. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cb. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 161. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cc. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 162. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cd. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 163. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ce. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 164. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cf. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 165. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cg. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 166. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ch. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 167. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ci. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 168. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cj. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 169. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ck. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 170. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cl. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 171. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cm. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 172. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cn. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 173. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| co. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 174. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cp. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 175. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cq. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 176. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cr. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 177. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cs. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 178. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ct. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 179. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cu. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 180. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cv. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 181. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cw. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 182. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cx. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 183. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cy. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 184. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cz. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 185. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ca. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 186. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cb. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 187. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cc. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 188. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cd. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 189. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ce. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 190. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cf. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 191. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cg. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 192. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ch. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 193. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ci. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 194. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cj. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 195. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| ck. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 196. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cl. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 197. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cm. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         | 198. Laba rugi hasil dari hari forward |  | -         |         |
| cn. Penerimaan hasil dari hari lain                          |  | -         |         |                                        |  |           |         |



| LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)                                                      |                  |         |                                                                                                             |                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| PT. BAHK BIL. SYARIAH                                                                 |                  |         |                                                                                                             |                  |
| Per 31 Desember 2017                                                                  |                  |         |                                                                                                             |                  |
| (dalam juta)                                                                          |                  |         |                                                                                                             |                  |
|                                                                                       | POS - PAS        | Salinan | POS - PAS                                                                                                   | Salinan          |
| <b>ASET</b>                                                                           |                  |         |                                                                                                             |                  |
| 1. Kas                                                                                | 3,903            |         | 1. Dana Simpanan Syariah                                                                                    | 897,889          |
| 2. Perencanaan pada bank Indonesia                                                    | 893,232          |         | a. Dana Mabrak                                                                                              | 390,000          |
| 3. Perencanaan pada bank lain                                                         | 130,786          |         | b. Tabungan Mabrak                                                                                          | 153,080          |
| 4. Tagihan spot dan forward                                                           | -                |         | 2. Dana Simpanan non profit syariah                                                                         | 1,876,714        |
| 5. Surat berharga syariah                                                             | 813,583          |         | a. Dana                                                                                                     | -                |
| 6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | 375,907          |         | b. Tabungan                                                                                                 | 884,773          |
| 7. Tagihan akseptasi                                                                  | -                |         | c. Deposita                                                                                                 | 3,813,941        |
| 8. Piutang                                                                            | 2,284,234        |         | 3. Laba-laba kepada bank Indonesia                                                                          | -                |
| a. Piutang Mabrak                                                                     | 2,153,836        |         | 4. Laba-laba kepada bank lain                                                                               | 3,587            |
| b. Piutang atas surat berharga yang diunggulkan                                       | (140,246)        |         | 5. Laba-laba spot dan forward                                                                               | -                |
| 9. Piutang interbank                                                                  | -                |         | 6. Surat berharga diunggulkan                                                                               | -                |
| a. Piutang atas surat berharga yang diunggulkan                                       | -                |         | 7. Laba-laba akseptasi                                                                                      | -                |
| b. Piutang spot                                                                       | 622              |         | 8. Perencanaan akseptasi                                                                                    | 238              |
| 10. Piutang sewa                                                                      | 30               |         | 9. Simpanan jaminan                                                                                         | -                |
| 11. Perencanaan sewa hasil                                                            | 3,058,962        |         | 10. Laba-laba antar bank                                                                                    | -                |
| a. Mabrak                                                                             | 125,517          |         | a. Kegiatan operasional di Indonesia                                                                        | -                |
| b. Mabrak                                                                             | 1,894,433        |         | b. Kegiatan operasional di luar Indonesia                                                                   | -                |
| c. Lainnya                                                                            | -                |         | 11. Laba-laba pajak penghasilan                                                                             | -                |
| 12. Perencanaan lain-lain                                                             | 536,778          |         | 12. Laba-laba lainnya                                                                                       | 16,874           |
| a. Aset fisik                                                                         | 883,371          |         | 13. Dana simpanan profit sharing                                                                            | -                |
| b. Akumulasi penyusutan aset fisik                                                    | (145,246)        |         | <b>TOTAL LABA-LABAN</b>                                                                                     | <b>4,884,213</b> |
| 13. Cadangan kerugian penurunan nilai                                                 | -                |         |                                                                                                             |                  |
| 14. Penyerahan                                                                        | -                |         | <b>KEKUTAN</b>                                                                                              |                  |
| 15. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif                                  | (71,814)         |         | 14. Modal dasar                                                                                             | 980,000          |
| a. Interbank                                                                          | (71,814)         |         | a. Modal dasar                                                                                              | 2,290,000        |
| b. Mabrak                                                                             | (192,287)        |         | b. Modal yang belum dibayar                                                                                 | (1,400,000)      |
| 16. Aset tidak terunggulkan                                                           | 6,150            |         | c. Surplus yang tidak terakumulasi (loss carry stock) -                                                     | -                |
| 17. Aset tidak terunggulkan                                                           | (1,870)          |         | 15. Laba-laba modal dasar                                                                                   | -                |
| 18. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | a. Agn                                                                                                      | -                |
| 19. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | b. Simpanan -                                                                                               | -                |
| 20. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | c. Dana simpanan modal                                                                                      | -                |
| 21. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | d. Lainnya                                                                                                  | -                |
| 22. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | 16. Perencanaan (keuntungan) kompartemen lain                                                               | 3,838            |
| 23. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | a. Perencanaan akrual pengalihan ke bank syariah dalam rangka pengalihan                                    | -                |
| 24. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | b. Perencanaan (keuntungan) lain yang dialokasikan atau akan dialokasikan dalam rekening koran untuk dijual | 6,774            |
| 25. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | c. Bagian akrual trading order dan lain-lain                                                                | -                |
| 26. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | d. Saldo pendanaan bank lain yang telah diterima                                                            | -                |
| 27. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | e. Bagian pendanaan kompartemen lain dari bank syariah                                                      | -                |
| 28. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | f. Perencanaan (keuntungan) akrual pengalihan modal lain                                                    | (1,940)          |
| 29. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | g. Akrual pengalihan akrual dengan laba kompartemen lain                                                    | (1,400)          |
| 30. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | h. Lainnya                                                                                                  | -                |
| 31. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | 17. Saldo kredit kompartemen lain                                                                           | -                |
| 32. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | 18. Saldo modal kompartemen lain yang diterima                                                              | -                |
| 33. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | 19. Laba-laba lainnya                                                                                       | -                |
| 34. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | 20. Cadangan                                                                                                | 5,800            |
| 35. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | a. Cadangan umum                                                                                            | 3,800            |
| 36. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | b. Cadangan khusus                                                                                          | -                |
| 37. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | 21. Laba ( Rugi)                                                                                            | (16,581)         |
| 38. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | a. Laba ( Rugi) tahun sebelumnya                                                                            | 80,000           |
| 39. Aset tidak terunggulkan                                                           | -                |         | b. Laba ( Rugi) tahun berjalan                                                                              | 66,481           |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                                     | <b>5,902,097</b> |         | <b>TOTAL KEKUTAN DAN KEKUTAN</b>                                                                            | <b>5,902,097</b> |





| LAPORAN POSKOT EKSTERNAL (RINGKAS)                                                   |                  |                                                                                          |                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| PT. BANK BCA SYARIAH                                                                 |                  |                                                                                          |                  |
| Per 31 Desember 2019                                                                 |                  |                                                                                          |                  |
| (Rupiah)                                                                             |                  |                                                                                          |                  |
| POS - POS                                                                            | JUMLAH           | POS - POS                                                                                | JUMLAH           |
| <b>ASET</b>                                                                          |                  | <b>PASIVA</b>                                                                            |                  |
| 1. Kas                                                                               | 8,459            | 1. Dana Simpanan Masyarakat                                                              | 1,336,214        |
| 2. Penempatan pada Bank Indonesia                                                    | 1,242,451        | a. Dana Mabrak                                                                           | 1,294,968        |
| 3. Penempatan pada bank lain                                                         | 111,350          | b. Tabungan Mabrak                                                                       | 238,304          |
| 4. Tagihan spot dan forward                                                          | -                | 2. Dana investasi non profit sharing                                                     | 4,839,717        |
| 5. Surat berharga diadili                                                            | 1,361,247        | a. Giro                                                                                  | 425,247          |
| 6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan pagu (jual kembali (reverse repo)) | -                | b. Tabungan                                                                              | 6,413,279        |
| 7. Tagihan akseptasi                                                                 | -                | c. Deposito                                                                              | -                |
| 8. Piutang                                                                           | 1,888,727        | 3. Fasilitas kepada Bank Indonesia                                                       | -                |
| a. Piutang Mabrak                                                                    | 2,235,483        | 4. Fasilitas kepada bank lain                                                            | 5,888            |
| b. Penempatan margin mabrak yang ditanggihkan                                        | (585,756)        | 5. Fasilitas spot dan forward                                                            | -                |
| c. Piutang labuh                                                                     | -                | 6. Surat berharga akseptasi                                                              | -                |
| d. Penempatan margin labuh yang ditanggihkan                                         | -                | 7. Fasilitas akseptasi                                                                   | -                |
| e. Piutang garansi                                                                   | 13,768           | 8. Penempatan di luar negeri                                                             | -                |
| f. Piutang sewa                                                                      | 86               | 9. Beban jaminan                                                                         | 286              |
| 9. Penempatan bagi hasil                                                             | 2,880,458        | 10. Fasilitas antar bank                                                                 | -                |
| a. Mabrak                                                                            | 490,641          | a. Fasilitas operasional di Indonesia                                                    | -                |
| b. Musyarakah                                                                        | 3,089,716        | b. Fasilitas operasional di luar Indonesia                                               | -                |
| c. Lainnya                                                                           | -                | 11. Fasilitas bagi bank                                                                  | -                |
| 10. Penempatan lain                                                                  | 311,238          | 12. Fasilitas lainnya                                                                    | 16,933           |
| a. Aset garansi                                                                      | 794,120          | 13. Dana investasi profit sharing                                                        | -                |
| b. Pemecatan penyusutan finansial                                                    | (712,884)        | <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                                  | <b>6,308,335</b> |
| c. Cadangan kerugian penurunan nilai                                                 | -                | <b>EKUITAS</b>                                                                           |                  |
| 11. Penyertaan                                                                       | -                | 14. Modal dasar                                                                          | 1,996,930        |
| 12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif                                 | (156,267)        | a. Modal dasar                                                                           | 1,996,930        |
| a. Individu                                                                          | (83,694)         | b. Modal yang belum diterima                                                             | (7,000,700)      |
| b. Kolektif                                                                          | (72,562)         | c. Cadangan yang dibeli kembali (treasury stock) (-)                                     | -                |
| 13. Aset tidak berwujud                                                              | 6,180            | 15. Tambahan modal dasar                                                                 | -                |
| Amortisasi aset tidak berwujud                                                       | (5,304)          | a. Adu                                                                                   | -                |
| 14. Saluran                                                                          | -                | b. Oligo (-)                                                                             | -                |
| 15. Aset tidak berwujud dalam penyelesaian                                           | -                | c. Modal Simulasi                                                                        | -                |
| Tersisa labuh                                                                        | -                | d. Dana antisipasi modal                                                                 | -                |
| 16. Aset tetap dan akuisisi                                                          | 303,643          | e. Lainnya                                                                               | -                |
| Amortisasi penyusutan                                                                | (17,143)         | 16. Penempatan (terlepas) kompromisif lain                                               | 52,179           |
| 17. Properti tak berwujud                                                            | -                | a. Penempatan aset pengalihan laporan keuangan dalam mata uang asing                     | -                |
| 18. Aset yang diadili oleh                                                           | 31,507           | b. Kewajiban (terlepas) dan pembelian aset keuangan dalam kelompok terdapat untuk dijual | 10,881           |
| 19. Kewajiban tunda                                                                  | -                | c. Bagian atas/bawah nilai arus kas                                                      | -                |
| 20. Cadangan                                                                         | -                | d. Saldo pembelian kembali aset tetap                                                    | 47,853           |
| a. Rugi-laba operasional di Indonesia                                                | -                | e. Bagian pendapatan kompromisif lain dari portofolio modal                              | -                |
| b. Rugi-laba operasional di luar Indonesia                                           | -                | f. Keuntungan (kerugian) aktual/proyeksi manfaat pensiun                                 | (1,201)          |
| 21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya (-)                               | -                | g. Pihak pengalihan terkait dengan laba kompromisif lain                                 | (2,431)          |
| 22. Penjualan                                                                        | -                | h. Lainnya                                                                               | -                |
| 23. Aset pajak tangguhan                                                             | (2,381)          | 17. Saldo hasil pengalihan                                                               | -                |
| 24. Aset lainnya                                                                     | 396,734          | 18. Saldo mutasi/akumulasi ekuitas pengalihan                                            | -                |
|                                                                                      |                  | 19. Dividen lainnya                                                                      | -                |
|                                                                                      |                  | 20. Cadangan                                                                             | 8,000            |
|                                                                                      |                  | a. Cadangan umum                                                                         | 6,506            |
|                                                                                      |                  | b. Cadangan khusus                                                                       | -                |
|                                                                                      |                  | 21. Laba ( Rugi) tahun berjalan                                                          | 368,185          |
|                                                                                      |                  | a. Laba ( Rugi) tahun berjalan                                                           | 103,890          |
|                                                                                      |                  | b. Laba ( Rugi) tahun berjalan                                                           | 62,401           |
|                                                                                      |                  | <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                                     | <b>3,321,986</b> |
| <b>TOTAL AKTIVA</b>                                                                  | <b>8,436,937</b> | <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                      | <b>8,436,937</b> |



**BCA syariah**  
Bank Syariah Indonesia Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BANK BCA SYARIAH**



**WANTAPAK LANGKAH**  
**SEMPURNAKAN IBADAH**  
dengan Layanan Setoran Haji BCA Syariah

| PERIODE 12 BULAN 2023-2024 |                | PERIODE 12 BULAN 2023-2024 |                | PERIODE 12 BULAN 2023-2024 |                | PERIODE 12 BULAN 2023-2024 |                |
|----------------------------|----------------|----------------------------|----------------|----------------------------|----------------|----------------------------|----------------|
| Saldo Awal                 | Saldo Akhir    | Saldo Awal                 | Saldo Akhir    | Saldo Awal                 | Saldo Akhir    | Saldo Awal                 | Saldo Akhir    |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              | 4. Saldo Akhir | 5. Saldo Awal              | 6. Saldo Akhir | 7. Saldo Awal              | 8. Saldo Akhir |
| 1. Saldo Awal              | 2. Saldo Akhir | 3. Saldo Awal              |                |                            |                |                            |                |









## LAMPIRAN II.1

Matriks Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank \*)

| Peringkat | Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PK 1      | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.                                                                                                     |
| PK 2      | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.                                                                                                                         |
| PK 3      | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum cukup baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. |
| PK 4      | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Terdapat kelemahan yang secara umum signifikan dan tidak dapat diatasi dengan baik oleh manajemen serta mengganggu kelangsungan usaha Bank.                                            |
| PK 5      | Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

- 4 -

| Peringkat | Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|           | peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Terdapat kelemahan yang secara umum sangat signifikan sehingga untuk mengatasinya diperlukan dukungan dana dari pemegang saham atau sumber dana dari pihak lain untuk memperkuat kondisi keuangan Bank. |

<sup>a)</sup> Berlaku untuk penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara individu dan konsolidasi.

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Serly Masahul Khoiriyah dilahirkan di Sritejo Kencono, pada tanggal 29 April 1998. Nama panggilan Serly , yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Siti Zumrahtun dan dibesarkan di desa Sritejo Kencono.

Peneliti telah menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 04 Sritejo Kencono pada tahun 2010, SMP Negeri 01 Sritejo Kencono pada tahun 2013 dan selanjutnya di MAN 1 Metro pada tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti terdaftar menjadi mahasiswi Jurusan S1 Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro) melalui jalur pendaftaran SPAN-PTKIN.